

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS MELALUI  
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK  
MUTIARA HATI BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN  
2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**ELI FATURIZKIYAH**  
NIM. T20175013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2022**

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS MELALUI  
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK  
MUTIARA HATI BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN  
2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

**ELI FATURIZKIYAH**  
**NIM. T20175013**

Disetujui Pembimbing



**Dr. Istifadah.S.Pd.,M.Pd.I**  
**NIP. 19680414 199203 2 001**

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS MELALUI  
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL  
PADA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK  
MUTIARA HATI BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN  
2021/2022**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

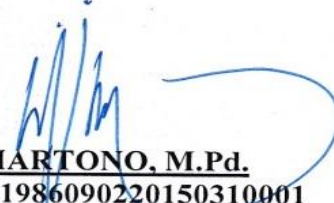
Hari: Selasa


Tanggal : 21 Juni 2022

**Tim Penguji**

<sup>k</sup> Ketua Penguji

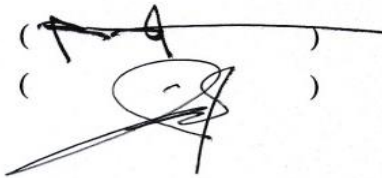
Sekretaris

  
**I Dr. HARTONO, M.Pd.**  
NIP. 1986090220150310001

  
**YULI INDARTI, S.KM. M.Kes.**  
NIP. 196907101993032006

<sup>l</sup> Anggota :

1. Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I.
2. Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I.

  
( )  
( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I.**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya :“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (An Nahl:78)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup>Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahanya (Jakarta : CV Putra Sejati Raya, 2003), 413 .

## PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, dan dengan ketulusa hati, aku persembahkan karya ini untuk :

1. Ibunda tercinta Kuzaimah dan Ayah handa tersayang Yoto Imam Basori, kakek dan nenek (Durahman dan Alm. Saudah), yang telah mendukung dan senantiasa mendo'akan dan memotivasi dengan sepenuh hatinya untuk kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan segala kesabaran dan kasih sayangnya sampai detik ini.
2. Kakak, Adek, Paman, Bibik tersayang (Ahmad Muslim dan Agisna Wildani, Nur Khalim, Siti Fatimah) seluruh keluarga besar Kakek Durahman yang selalu menghibur dan memberi keceriaan.yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum, dan doanya untuk keberhasilan ini.
3. Sahabat, teman serta keluarga yang ada di Jember beserta seluruh orang baik yang ada disekeliling saya terimakasih saya ucapkan. Tanpa semangat, dukungan, dan bantuan kalian semua takkan mungkin saya sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini.
4. Tak lupa pula seluruh Sahabat-sahabat se-organisasi Unit Beladiri Mahasiswa (UBM), Perisai Diri (PD), Generasi Baru Indonesia (GenBI Jember), dan keluarga PIAUD umunya dan PIAUD17 Khususnya atas berjuang serta kebersamaan.yang selalu memberikan dukungan, dan tak lupa pula Almamater UIN KHAS Jember.

## KATA PENGANTAR

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ

*Alhamdulillah* Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat taufik dan hidayahnya serta sholawat dan salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa kabar bagi umat yang bertakwa. Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran Audio Visual Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022**”, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai kepada penulis selama mencari ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

4. Ibu Dr. Istifadah,S.Pd. M.Pd.I selaku coordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KHAS Jember sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang dengan keikhlasan, kesabaran ditengah-tengah kesibukan beliau untuk meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
5. Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat menambah wawasan penulis.
7. Ibu Nuriyanah selaku kepala sekolah Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi dan Ibu En Untari wali kelas kelompok B yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga hingga selesai.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang maksimal dan sempurna, akantetapi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis yakin skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga karya ilmiah ini bisabermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, Amin.

Jember, 21 Juni 2022  
Penulis,

**Eli Faturizkiyah**  
**NIM: T20175013**

## ABSTRAK

**Eli Faturizkiyah, 2022:** *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru atau memodifikasi yang sudah ada baik berupa ide, gagasan, karya, produk menjadi sesuatu yang bernilai dan melalui ketrampilan imajinatif. Di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi dalam mengembangkan kreativitas anak, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengembangan kreativitas melalui pembelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun pelajaran 2021/2022?. 2) Bagaimana strategi pengembangan kreativitas pembelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun pelajaran 2021/2022?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan pengembangan kreativitas melalui pembelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun pelajaran 2021/2022?. 2) Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan kreativitas pembelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun pelajaran 2021/2022

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki. Dalam penentuan subyek data penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Mengembangkan Kreatif Melalui Pembelajaran menggunakan media media Audio Visual Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun pelajaran 2021/2022 yaitu dengan cara membuat perencanaan menggunakan media audio visual, mendesain prosedur yang jelas tentang mekanisme menggunakan media audio visual, melakukan evaluasi keberhasilan menggunakan media audio visual. 2) Strategi pengembangan kreativitas pembelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022, dengan menggunakan pengembangan kreativitas dengan menciptakan karya seni.

**Kata Kunci :** Kreativitas, Audio Visual, Dan Anak Usia Dini.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	10
E. Definisi Istilah .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	21
1. Pengembangan Kreativitas.....	21
2. Pembelpelajaran Audio Visual .....	28

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Subyek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Analisis Wawancara .....	39
F. Teknik Dokumentasi .....	40
G. Analisis Data .....	40
H. Keabsahahan .....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	50
C. Pembahasan Temuan.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan.....	71
B. Saran-saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Jurnal Kegiatan Penelitian	
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
7. RPPH	

8. Penilaian

9. Denah TAMAN KANAK-KANAK Mutiara Hati

10. Foto Dokumentasi

11. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan antara Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini .....	19
2.2	Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif dan Seni Anak Usia 5-6 Tahun .....	23
4.1	Data Guru Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi .....	47
4.2	Data Peserta Didik Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi .....	48
4.3	Hasil temuan .....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Susunan Organisasi Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati.....	49
4.2	Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Siti Nuryanah,Selaku .....	51
4.3	Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Muatiara Hati Banyuwangi .....	52
4.4	Rencana pelaksanaan pembelpelajaran harian .....	53
4.5	Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Sukanti Selaku wali murid kelompok B-1 Taman Kanak-Kanak Hati Banyuwang .....	58
4.6	Dokumentasi pembelpelajaran audio visual untuk meningka Taman Kanak-Kanak kreativitas, menggunakan lembar karya mewarnai dengan kerayon dan anak belajar sambil mempraktikkan dengan didampingi ayah atau bunda di rumah .....	60
4.7	Dokumentasi Membuat pohon buah stroberi menggunakan kertas origami menggunakan audio visual .....	60
4.8	Penilaian harian .....	62
4.9	Dokumentasi Evaluasi Bersama Walimurid .....	62
4.10	Dokumentasi Mengembangkan kreativitas dengan menciptakan Karya seni (hasil karya) .....	65

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk Tuhan yang paling tinggi derajatnya, paling unik, penuh dinamika dalam perkembangannya dan memiliki potensi untuk mengembangkan dirinya yang dianugerahkan kepadanya bila mendapat layanan yang sesuai. Sebagai manusia, semenjak berusia dini mereka telah dibekali dengan berbagai potensi-potensi yang perlu dikembangkan agar kelak dapat menjalankan fungsi dan perannya sebagai manusia secara efektif dan produktif dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Begitu pentingnya peran anak, para ahli pendidikan anak telah berusaha mencari jawaban yang akurat tentang anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan serangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

Pendidikan tidak pernah lepas dari proses pembelajaran, proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan komunikasi antara peserta didik dan guru. Seperti yang kita ketahui bahwasanya setiap kegiatan bagi anak merupakan suatu proses pembelajaran, entah itu dari hal baru yang mereka alami, yang mereka lihat, ataupun yang mereka hanya rasakan

---

<sup>2</sup> Ali Mukti. *Kapita Selekta pendidikan Anak Usia Dini* (Jember : LP3DI Press, 2019), 6.

semua itu adalah proses untuk mereka belajar. Proses belajar bisa dilakukan dimana saja, kapan saja dan dengan media apapun dapat dilakukan proses belajar.

Belajar juga perlu yang namanya media belajar dan media belajar tidak lepas dengan yang namanya teknologi. Saat ini teknologi sudah berkembang sangat pesat dari tidak adanya internet hingga hampir semua kegiatan harus terhubung dengan internet. Tentu saja teknologi sangat berdampak bagi segala aspek kehidupan terutama pendidikan.

Pada Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 20 yang berbunyi “pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Terdapat lima komponen pembelajaran yaitu interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar dan lingkungan belajar”.<sup>3</sup>

Pembelajaran menggunakan media memudahkan peserta didik. Hal ini menuntut kecermatan dan ketelitian dari guru dalam memilih komponen-komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran antara lain kesiapan guru dan peserta didik, ketersediaan media ajar, kurikulum, fasilitas dan pengelolaan. Ini merupakan komponen dalam pembelajaran yang memegang peranan sangat besar dan penting. Karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor-faktor tersebut. Dan media pembelajaran merupakan salah satu komponen mempunyai pengaruh dan peran sangat penting terhadap proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1.

Sebagaimana dikutip oleh Gerlach & Elly dalam Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat murid mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku, lembar kerja, lingkungan sekolah merupakan media.<sup>4</sup>

Salah Satu hak mendasar bagi Manusia yang harus dimiliki adalah pendidikan sebagai individu yang dimiliki adalah pendidikan Sebagai yang memiliki akal pikiran, Manusia memerlukan pendidikan dalam menjalani hidupnya.<sup>5</sup> Pendidikan Merupakan Bagian Penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan Makhluk lainnya. Hewan Juga "Belajar" tetapi lebih di tentukan oleh instinknya, sedangkan Manusia belajar Merupakan rangkaian kegiatan Menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti. Jadi Pendidikan Merupakan usaha Untuk Manusia Menghasilkan ilmu yang di dapat baik dari lembaga formal maupun informal dalam membantu proses tranformasi sehingga dapat Mencapai kualitas yang di Harapkan.<sup>6</sup>

Dengan demikian agar kehidupan Manusia bisa berjalan dengan baik setiap manusia harus dapat memperoleh pendidikan yang baik. Baik itu pendidikan secara formal maupun nonformal. Adanya pendidikan maka akan membantu manusia untuk berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 3.

<sup>5</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA, Press, 2014), 1.

<sup>6</sup> Chairul Anwar, 62.



pengetahuan dan teknologi. Pendidikan adalah bidang yang memfokuskan kegiatan pada proses belajar mengajar (Transfer ilmu).<sup>7</sup>

Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi dilain pihak ada bahan pembelajaran yang sangat memerlukan alat bantu media pembelajaran seperti gambar, grafik dan lain sebagainya. Bahan pembelajaran yang rumit tentunya sulit dipahami oleh peserta didik. Apalagi bagi peserta didik akan merasa bosan dan kelelahan yang tidak dapat dihindari. Karena disebabkan guru yang kurang inovatif degan saat melakukan proses belajar mengajar. Guru yang professional tentu sadar bahwa kebosanan peserta didik berpangkal dari penyampaian guru yang sulit dipahami. Tentunya hal ini harus dicarikan jalan keluar, salah satunya dengan berfikir kreatif.

Orang kreatif mampu membuat dirinya lebih bermakna daripada orang yang tidak kreatif, monoton, tidak punya keinginan untuk maju, dan statis. Menjadi kreatif dapat membuat hidup lebih nyaman dan menyenangkan dibanding orang yang terjebak dalam rutinitas hidup yang sangat monoton dan membosankan. Kreativitas menjadi aspek penting yang harus dikembangkan pada setiap anak usia dini, karena tidak ada satu anak pun yang lahir tanpa kreativitas.<sup>8</sup>

Berbicara kreativitas sebenarnya bukan hanya satu sisi saja yang menjadi fokus dalam pembelajaran anak usia dini sebab mereka memiliki berbagai aspek perkembangan seperti perkembangan fisik, kognitif, bahasa, emosi,

---

<sup>7</sup> Chairul Anwar, 13.

<sup>8</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017), 102.

kepribadian, sepiritual, dan sosial. Aspek-aspek perkembangan perkembangan tersebut merupakan suatu kesatuan yang utuh dan menyeluruh sehingga pembelpelajaran yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini merupakan suatu kesatuan, yakni memadukan semua komponen pembelpelajaran dan perkembangan anak.<sup>9</sup>

Kreativitas yang dimiliki anak usia 4-5 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-Undang No 58 Tahun 2009 diantaranya adalah anak dapat menggambar sesuai gagasannya, anak dapat meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, mengekpresikan diri melalui menggambar secara detail, menyusun perencanaan kegiatan apa yang akan dilakukan, mengenal sebab akibat tentang lingkungan, menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan, memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari, memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekpresikan ide pada orang lain, dan bangga terhadap hasil karya sendiri.<sup>10</sup>

Kreativitas merupakan anugerah dari Allah Swt. bagi manusia. Sifat-sifat kreatif hanya diberikan kepada manusia tidak kepada makhluk-makhluk lain. Kreativitas merupakan suatu yang membedakan manusia dari makhluk Allah lainnya. Sifat-sifat kreatif itu memang pantut ditanamkan ke dalam diri manusia karena menurut kitab suci Al-Qur'an manusia diturunkan untuk menjadi khalifah di bumi sebagai khalifah.

---

<sup>9</sup> Mulyasa, 100.

<sup>10</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 58 tahun 2009 tentang krevitas anak usia dini.

Dalam Al-Qur'an Surah Ar-rad ayat 11 berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ ۖ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi Manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum, maka. Maka taka da yang dapat menolaknya; dan sekali-kali taka da pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>11</sup>

Surat diatas sudah jelas bahwa Allah SWT memerintahkan manusia bertugas untuk mengelola, merawat, dan memanfaatkan TAMAN KANAK-KANAKan bumi untuk kepentingan dirinya dan keturunannya. Tugas tersebut hanya mungkin diemban jika manusia memiliki bekal, bekal tersebut adalah kreativitas. Tanpa kreativitas, kehidupan manusia tidak akan mengalami perubahan dan perkembangan.

Kreativitas akan muncul pada seorang individu yang memiliki motivasi tinggi, rasa ingin tahu yang besar, dan ketrampilan imajinatif individu. Seseorang yang kreatif akan selalu menemukan jawaban, menetuskan ide-ide dalam kata lain mereka sangat senang memecahkan suatu masalah. Permasalahan yang muncul selalu difikirkan kembali, disusun

<sup>11</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 250.

kembali dan selalu berusaha menemukan ide yang baru, mereka selalu bersikap terbuka pada sesuatu yang baru dan belum diketahui sebelumnya.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di kelompok B TAMAN KANAK-KANAK Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas anak terindikasi belum berkembang secara optimal, hal ini dapat dilihat dari media yang digunakan guru kurang bervariasi dan kurang menarik perhatian serta minat belajar anak. Sehingga pembelajaran kurang efektif dan menjadi monoton.

Hal ini akan menyebabkan anak cepat bosan dan tidak dapat motivasi untuk belajar dan berfikir kreatif. Media pembelajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran. Terkadang guru mengabaikan dalam menggunakan media, padahal dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual. Bertujuan untuk motivasi belajar anak sehingga mudah penangkapan isinya oleh anak. Langkah dalam pembelajaran menggunakan media audio visual, mempersiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan, memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman dan pada saat akan mengajak peserta didik menyimak video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran, kemudian peserta didik siap menyaksikan tayangan video dan diberikan tindak lanjut berupa pertanyaan berkaitan dengan isi video.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Khadijah, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan:Perdana Publising Mulya Sarana, 2016), 130.

<sup>13</sup> Ayu Fitria, "Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Cakrawala Dini*, Vol. 5 No. 2 (2014): 1.

Sehingga sangat diperlukan media-media pembelajaran yang bervariasi dan menarik minat anak untuk mengembangkan kreativitas anak. Oleh karenanya dari pemaparan diatas peneliti menggunakan audio visual untuk mengembangkan kreativitas anak. Dengan menggunakan audio visual anak dapat termotivasi dan dapat berfikir kreatif bahwa pembelajaran yang menyenangkan tidak hanya dapat dilakukan secara formal disekolah tetapi pembelajaran yang menyenangkan dapat dilakukan dimana saja dengan memanfaatkan teknologi yang ada berupa pembelajaran melalui audio visual, yang mana hal itu bisa dioperasikan melalui layar Handphon, Laptop, Televisi dan lain sebagainya. Hal tersebut juga dapat mengajarkan anak pentingnya waktu karena dimana saja dan melalui apa saja mereka juga sedang belajar, tentunya tetap didampingi dan diawasi oleh orang tua.

Temuan-temuan peneliti menunjukkan bahwa media audio visual juga terdapat pengaruh terhadap pengembangan kreativitas anak sehingga mempengaruhi hasil belajar anak. Artinya anak ilmu yang lebih untuk mengembangkan kreativitas serta mengaplikasikan kreativitasnya dimanapun mereka berada sesuai dengan dimana mereka belajar sambil bermain. Dengan demikian melihat paparan diatas penulis akan mengambil judul “PENGEMBANGAN KREATIVITAS MELALUI PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK MUTIARA HATI BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2021/2022”.Harapan kami,penelitianini dapat mengembangkan kreativitas

melalui audio visual pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fockus penelitian. Pada bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabanya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat,jelas, tegas, spesifik, oprasional yang akan dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya.<sup>14</sup>

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti mengambil fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan kreativitas melalui pembelpelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas pembelpelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam penelitian, sebab tujuan ini akan memberikan gambaran tentang arah penelitian yang akan dilakukan.<sup>15</sup>

<sup>14</sup>Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember Press, 2019), 44.

<sup>15</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Kualitatif* (Bandun g: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 62.

Tujuan dari penelitian ini tidak terlepas dari fokus diatas. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan kreativitas melalui pembelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi Tahun pelajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pengembangan kreativitas pembelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi Tahun pelajaran 2021/2022

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian adalah suatu komponen yang berisi tentang kontribusi apa saja yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah berbasis keilmuan.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:<sup>16</sup>

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai upaya memberikan pengetahuan keterampilan serta kreativitas guru dalam kegiatan mengajar agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran dan hasil kegiatan yang lebih baik.

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulis, 47.

- b. Serta menambah wawasan untuk dasar pijakan peneliti mengenai mengembangkan kreativitas anak melalui pembelajaran audio visual.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian secara langsung dan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang perkembangan kreativitas dan pembelajaran audio visual.

### b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan baik dosen maupun mahasiswa dan bahan pengembangan penelitian karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

### c. Bagi Lembaga Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk dijadikan bahan evaluasi pembelajaran sehingga kekurangan-kekurangan yang ada nantinya bisa diperbaiki.

## E. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisi istilah-istilah yang penting, yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Bertujuan agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap makna istilah sebagaimana disebut oleh peneliti:<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.



## 1. Pengembangan Kreativitas

Pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan Taman Kanak-Kanak mutu kualitas diri, kemampuan teknis, konseptual, teoritis dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk mencipta, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru dan untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain. Arti kreativitas dimaknai sebagai kemampuan seseorang atau individu dalam menciptakan atau menghasilkan kreasi baru, menemukan cara baru dalam melakukan suatu agar lebih mudah, efisien, dan efektif.

## 2. Pembelajaran audio visual

Pembelajaran adalah terjadinya interaksi antara peserta didik dengan pendidik, serta diikuti dengan sumber belajar yang memadai yang terdapat dalam lingkungan belajar sehingga terjadi perilaku-perilaku tertentu.

Audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual adalah media mengajar dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga enam tahun. Pengertian ini berdasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy* atau *babyhood*) berusia 0-1 tahun, Usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*), berusia 6-12 tahun. Anak usia dini sering disebut anak prasekolah, memiliki masa peka dalam perkembangannya, dan terjadi pematangan fungsi dari lingkungan. Anak usia dini merupakan manusia dewasa mini, masih polos dan belum bisa apa-apa atau dengan kata lain belum mampu berfikir, maka dari itu sangat di butuhkan untuk mendapa stimulus dari pengasuh terutama orang tua.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka didefinisi istilah yang dimaksudkan peneliti dalam hal pengembangan kreativitas melalui pembelpelajaran kreativitas audio visual pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022 adalah upaya mengembangkan, mengembangkan, serta mendidik kreativitas anak kelompok B melalui pembelpelajaran audio visual dengan strategi experiment sehingga anak dapat mengembangkan kereativitas pada diri mereka. Kreativitas yang dikembangkan yaitu anak dapat menghasilkan karya, anak dapat menggunakan imajinasinya untuk membentuk sesuatu yang diinginkan (mewarnai; mengunting; menempel dan melipat; menyusun dan merangkai; bermain music dan bernyayi). Sedangkan kenapa harus melalui

audio visual agar anak mudah untuk memahami, bersemangat dan termotivasi untuk meningkatkan kreativitas.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan dalam skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>18</sup> Untuk mempermudah dalam pembahasan maka peneliti menguraikan bab-bab yang terdapat dalam pembahasan ini, secara keseluruhan penulis skripsi terdiri atas lima bab. Berikut penjelasannya :

Bab satu, merupakan bagian pendahulu. Yang meliputi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, merupakan kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dengan kajian teori yang dilakukan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat, merupakan bab yang membahas penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, analisis, serta pembahasan temuan.

---

<sup>18</sup> Tim penyusun, 48.

Bab lima, merupakan bab yang membahas tentang penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian, sedangkan saran-saran dapat membantu memberikan saran yang bersifat konstruktif yang terkait dengan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian-bagian yang berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan kemudian membuat ringkasannya. Penelitian-penelitian terdahulu yang dimaksud adalah penelitian yang sudah di publikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Heri Hidayat. Nanda Aulia. Nita Tania. Tasya Salsabila G, 2021. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu. Judul Jurnal :Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelpelajaran Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kualitatif deskriptif. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan juga menggunakan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : hasil penelitian melalui media pembelpelajaran Teknik Informasi (TIK) dapat membantu perkembangan

keaktivitas anak usia dini. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil penelitian dan beberapa jurnal.<sup>19</sup>

2. Ulfah Nabilla Maghfi. 2019. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi : Penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di Paud Tsabita Kalianda Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : Penerapan media audio-visual (video) untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di paud Tsabita Kalianda Lampung Selatan dapat Meningkatkan mengenal huruf anak.<sup>20</sup>

3. Ebrianty Razuba. 2019. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Judul Skripsi : Menggunakan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di Ra Assafi'iyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan pada anak dan

---

<sup>19</sup>Heri Hidayat. Nanda Aulia. Nita Tania. Tasya Salsabila G “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, 2021), 22.

<sup>20</sup>Ulfah Nabilla Maghfi. “Penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Taman Kanak-Kanak Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di Paud Tsabita Kalianda Lampung Selatan”(Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019), 33.

guru, wawancara kepada guru, dokumentasi, data analisis secara kualitatif dengan menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: menggunakan media audio visual telah dilaksanakan kurang baik. Dengan kurangnya alat bantu LCD dan proyektor sehingga penyampaian video kurang maksimal dan guru kurang komunikatif terhadap anak.<sup>21</sup>

4. Uswatun Hasanah dan Dian Eka Priyantoro. 2019. Institut Agama Islam Negeri Metro. Judul Jurnal :Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Origami. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Tehnik pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan pada anak dan guru, wawancara kepada guru, dokumentasi, data analisis secara kualitatif dengan menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Bakat kreatif, dapat dikembangkan, melalui origami yang sistematis, paedagogis, teratur, terencana dan disesuaikan dengan berdasarkan menu pembelpelajaran anak usia ditingkat kesulitan melipat maka potensi kreativitas anak akan berkembang secara optimal.<sup>22</sup>

Dalam skripsi ini terdapat keterkaitan dengan yang akan dikaji oleh penulis, yang mana dalam skripsi ini peneliti tentang kreativitas anak melalui origami sama-sama meneliti tentang kreativitas anak, bedanya yang dikaji peneliti yaitu melalui pembelpelajaran audio visual. Lalu

---

<sup>21</sup> Ebrianty Razuba. "Menggunakan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di Ra Assafi'iyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran"(Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019), 30.

<sup>22</sup> Uswatun Hasanah dan Dian Eka Priyantoro. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro. 2019), 35.

terdapat perbedaan pada lokasi penelitian dimana dalam skripsi ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Metro sedangkan penelitian di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan antara**  
**Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini**

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Heri Hidayat. Nanda Aulia. Nita Tania. Tasya Salsabila G	2021	Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang kreativitas</li> <li>b. Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penelitian terdahulu adalah Pengembangan kreativitas kreativitas melalui Pembelajaran Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK) sedangkan yang akan dilakukan adalah kreativitas melalui pembelajaran kreativitas audio visual</li> </ul>
2.	Ulfah Nabilla Maghfi	2019	Penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di Paud Tsabita Kalianda Lampung Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang audio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penelitian terdahulu adalah Kemampuan Mengenal Huruf sedangkan yang akan dilakukan</li> </ul>



No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
				<p>visual</p> <p>b. Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif</p>	adalah kreativitas
3.	Febrianty Razuba	2019	Menggunakan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di Ra Assafi'iyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran	<p>a. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang audio visual</p> <p>b. Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif</p>	a. Penelitian terdahulu adalah kemampuan bahasa sedangkan yang akan dilakukan adalah kreativitas
4	Uswatun Hasanah dan Dian Eka Priyantoro	2019	Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami	<p>a. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang Kreativitas AUD</p> <p>b. Sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif</p>	a. Penelitian terdahulu adalah Pengembangan kreativitas melalui origami sedangkan yang akan dilakukan adalah kreativitas melalui pembelpel ajaran audio visual

## B. Kajian Teori

### 1. Kreativitas

#### a. Pengertian Kreativitas, ciri-ciri dan bentuk kreativitas

##### 1) Pengertian Kreativitas

Kreativitas berasal dari kata kreatif, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kreatif berarti mempunyai daya cipta memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu hal yang baru. Istilah kreativitas dalam kehidupan sehari-hari selaluan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru dan melihat adanya berbagai kemungkinan.<sup>23</sup>

Kreativitas juga dapat diartikan sebagai suatu konsep yang dijelaskan dari berbagai sudut pandang. Selain itu kreativitas juga berdimensi sangat luas. Artinya, cakupan meliputi segenap potensi manusia. Kreativitas merupakan daya cipta alam daam arti seluas-luasnya, yang memadukan pemikiran, imajinasi, ide-ide, dan perasaan-perasaan yang memuaskan. Kreativitas dimaknai sebagai kemampuan seseorang atau individu dalam menciptakan atau menghasilkan kreasi baru, menemukan cara baru dalam melakukan sesuatu agar lebih mudah, efisien, dan evektif. Kreativitas juga bisa dimaknai sebagai upaya mengembangkan cara lama atau penemuan

---

<sup>23</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi KeTiga* (Jakarta : Balai Pustaka, 2008), 760.

yang sudah yang sudah dianggap lama atau ketinggalan zaman tidak evaktif lagi.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru atau memodifikasi yang sudah ada baik berupa ide, gagasan, karya, produk menjadi sesuatu yang bernilai dan melalui ketrampilan imajinatif.<sup>25</sup>

## 2) Ciri-ciri Kreativitas

- a) Dorongan ingin tahu besar
- b) Mengajukan pertanyaan yang baik
- c) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- d) Bebas dalam menyatakan pendapat
- e) Mempunyai rasa keindahan
- f) Menonjol dalam satu bidang seni
- g) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, serta tidak mudah terpengaruh oleh orang lain
- h) Rasa hormat tinggi
- i) Daya imajinasi kuat
- j) Keaslian (orisinalitas) tinggi, tampak dalam ungkapan gagasan, karangan, dan sebagainya dalam pemecahan masalah dengan

<sup>24</sup> Badriah Rahmawati, "Upaya Memanfaa Taman Kanak-Kanakan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di Taman Kanak-Kanak Partawi I Raja Basa Lama" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, Metro Lampung, 2019), 10-11

<sup>25</sup> Muthia Nur Fadhilah dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Yogyakarta : Grafika Indah, 2018), 4.

menggunakan cara-cara orisinal yang jarang diperlihatkan oleh anak-anak lain

- k) Dapat bekerja sendiri
  - l) Senang mencoba hal-hal baru
  - m) Kemampuan mengembabngkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).
- 3) Bentuk Kreativitas

Dalam bagian ini penulis mengambil STTPA (standar tingkat pencapaian perkembangan anak) pada aspek seni menurut penulis melalui STTPA ini juga dapat menerapkan dari segi kreativitas yang dimiliki pada anak didik.

**Tabel 2.2**  
**Tingkat Pencapaian Perkembangan Kongnitif dan Seni Anak Usia 5-6 Tahun**

<b>Tingkat Pencapaian Anak</b>	
<b>Tertarik dengan kegiatan kongnitif</b>	<b>Tertarik dengan kegiatan seni</b>
1. Menunjukkan aktifitas yang bersifat eksploratif	1. Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar
2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	2. Menggunakan berbagai macam alat music tradisional maupun alat music lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu
3. Menunjukkan sikap kreatif dalam penyelesaian masalah (ide, gagasan, diluar kebiasaan)	3. Bermain drama sederhana
4. Mengklasifikasikan benda berdasarakan warna, bentuk, ukuran	4. Mengambar berbagai macam bentuk yang beragam
5. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang paling kecil kepalng besar atau sebaliknya	5. Melukis dengan berbagai cara dan objek
	6. Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll).

## b. Pengembangan kreatif Anak

Dalam Pengembangan kreatif anak usia dini diperlukan pendidikan dan lingkungan yang dapat memperhatikan sifat alami anak dan menunjang pengembangankreativitas. Sifat-sifat alami yang mendasar inilah yang harus senantiasa dipupuk dan dikembangkan sehingga sifat kreatif mereka tidak hilang. Sikap alami anak usia dini yang mendasar dan sangat menunjang tumbuhnya kreativitas tersebut, antara lain sebagai berikut :

### 1) Pesona dan Rasa Takjub

Hal tersebut merupakan sifat khas anak usia dini. Mereka pada umumnya sangat terpengaruh oleh berbagai hal baru yang menaakjubkan. Kekaguman pada anak akan menghasilkan karya-karya kreatif; yang harus dipahami dan dikembangkan oleh para pendidik dengan menghargai, mendengarkan, dan menerima anak apa adanya. Para pendidik dapat pula terlibat dalam kekaguman anak dan ikut memperkaya berbagai aspek yang luput dari pengamatan anak.

### 2) Imajinasi

Imajinasi merupakan dunia yang identik dengan anak sehingga segala sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin bagi anak usia dini. Mereka berangapan bahwa dengan imajinasi anak akan berkembang menjadi penghayalan, tukang melamun, dan menyia-nyiakan waktu. Salah satu upaya yang dapat dilakukan para

pendidik adalah memahami, menghargai, membimbing, dan mendukung imajinasi anak usia dini serta mengajak mereka untuk belajar mewujudkan khayalannya sehingga berguna bagi yang lain.

### 3) Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu merupakan sifat dasar kreatif; yang mendorong anak untuk menciptakan karya atau gagasan baru, diawali oleh sikap rasa ingin tahunya terhadap sesuatu, setelah sesuatu itu dieksplorasi secara mendalam barulah mereka menciptakan karya yang baru dan berbeda berdasarkan pengayaanya terhadap objek yang diamatinya.

### 4) Banyak Bertanya

Masa awal kanak-kanak sangat diwarnai dengan aktivitas banyak bertanya. Segala sesuatu yang lama apalagi yang baru tidak luput dari pertanyaannya. Dapat dilihat betapa antusiasnya anak dalam mengenali suatu objek; akan bertanya tanpa lelah, tanpa malu, tanpa takut, dan tanpa henti. Ini semua dapat terjadi jika diberikan respons negatif, dicela, dimarahi dan direspon dengan kasar. Anak yang sering bertanya dianggap bodoh, atau mengganggu ketenangan kelas sehingga mayoritas peserta didik lebih suka memilih diam padahal bertanya merupakan kunci pembuka cakrawala ilmu pengetahuan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017), 94-96.

### c. Strategi Eksperimen Pengembangan Kreativitas

#### 1) Strategi Pengembangan Kreativitas

Anak usia dini yang kreatif dalam perilaku dan kegiatan sehari-harinya mencerminkan ciri-ciri berimajinasi tapi realistis, bersinergi tapi fokus, bermain tapi disiplin, bersemangat tapi fleksibel, ekstrovert (suka berteman dengan siapa saja) dan introvert (senang menyendiri). Dari berbagai sumber, diperoleh informasi tentang berbagai strategi yang dapat digunakan dalam membantu pengembangan kreativitas anak usia dini. Pengembangan kreativitas anak usia dini tersebut, antara lain dapat dilakukan melalui karya nyata, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek bahasa, dan musik. Akan tetapi sebagaimana pengembangan kreativitas melalui pembelajaran audio visual menggunakan sub variable strategi eksperimen.

#### 2) Eksperimen Pengembangan Kreativitas

Kegiatan eksperimen dapat dilakukan di Taman Kanak-Kanak. Melalui eksperimen anak akan terlatih mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir logis, senang mengamati, meningkatkan rasa ingin tahu, dan kekaguman pada alam, dan ilmu pengetahuan. Melalui eksperimen sederhana anak akan menemukan hal ajaib dan menakjubkan. Hal ini penting, karena dengan rasa takjub dan kekaguman akan rahasia-rahasia alam inilah anak akan tetap menyukai aktivitas belajar sampai tua. Melalui eksperimen

pula anak dapat menemukan ide baru ataupun karya baru yang belum pernah mereka temui sebelumnya.

Eksperimen (percobaan) yang dimaksud dalam hal ini bukanlah suatu proses rumit yang harus dikuasai anak sebagai suatu cara untuk memahami konsep tentang suatu hal ataupun penguasaan anak tentang konsep dasar eksperimen, melainkan pada bagaimana mereka dapat mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu dan mengapa sesuatu dapat terjadi serta bagaimana mereka dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada dan pada akhirnya mereka dapat membuat sesuatu yang bermanfaat dari kegiatan tersebut.

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat menyelenggarakan eksperimen, diantaranya sebagai berikut.

- a) Memfasilitasi minat anak tentang sesuatu dan menerapkannya dalam permasalahan yang nyata.
- b) Memfasilitasi minat anak tersebut dan permasalahan yang sifatnya umum pada masalah yang sifatnya sederhana yang dapat dicari tahu dengan menggunakan bahan yang tersedia di sekolah.
- c) Memberikan semangat kepada anak untuk “mencari tahu” dari pada “memberi tahu”.
- d) Memberikan penjelasan kepada anak untuk membuat catatan pada kegiatan eksperimen yang dilakukannya.



- e) Mengarahkan anak untuk membuat suatu kesimpulan sederhana.<sup>27</sup>

Adapun strategi pelaksanaan eksperimen yang dapat di persiapkan guru untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Memilih masalah sederhana
- b) Mengamati dan menganalisis apakah masalah tersebut dapat dijawab dengan cara eksperimen, menentukan tema dan lingkungan kegiatan.
- c) Mengamati dan mengidentifikasi objek yang diteliti dialog dan tanya jawab untuk mendorong anak mengembangkan aktivitas.
- d) Mendorong anak membuat kesimpulan sederhana dari eksperimen yang dilakukannya<sup>28</sup>

Melalui eksperimen, anak belajar mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu, mengapa sesuatu dapat terjadi, bagaimana

anak dapat menemukan solusi terhadap masalah yang ada dan bagaimana anak menemukan manfaat dari kegiatan yang dilakukannya.<sup>29</sup>

## 2. Pembelajaran Audio Visual

- a. Pengertian Pembelajaran Audio Visual

Pembelajaran adalah aktualisasi kurikulum yang menuntut aktivitas guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan sesuai

---

<sup>27</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, 110-111.

<sup>28</sup> Mulyasa, 111.

<sup>29</sup> Mulyasa, 112.

dengan rencana yang telah diprogramkan. Pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini dapat dikembangkan berdasarkan berbagai teori dan konsep moral yang telah dikembangkan oleh para ahli.<sup>30</sup>

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.<sup>31</sup> Pengertian ini lebih diarahkan kepada perubahan individu seseorang, baik menyangkut ilmu pengetahuan maupun berkaitan dengan sikap kepribadian dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini harapannya ilmu akan bertambah, ketetapan keterampilan meningkat, dan dapat membentuk akhlak mulia.<sup>32</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna pembelajaran diambil dari kata ajar, yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturunkan. Dengan kata lain, pembelajaran berate proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk belajar. Adapun menurut Kimble dan Garnezy, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.<sup>33</sup> Sejalan dengan itu, Muhammad Surya menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan

---

<sup>30</sup> Mulyasa, 145-146.

<sup>31</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 9.

<sup>32</sup> Fadilah dan lilif. *Edutainmet Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana, 2014), 23.

<sup>33</sup> Fadilah dan lilif, 24.

perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>34</sup>

Pendapat lain menyebutkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi serta berbagai pembelajaran, baik penyampaian, pengelolaan, maupun pengorganisasian pembelajaran.<sup>35</sup> Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>36</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dikatakan pembelajaran apabila terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik, serta diikuti dengan sumber belajar yang memadai yang terdapat dalam lingkungan belajar, sehingga terjadi perubahan perilaku tertentu. Interaksi-interaksi ini dapat dilakukan dengan bentuk apa pun sesuai dengan kehendak dan kesepakatan antara peserta didik dan pendidik.<sup>37</sup> Untuk pendidikan anak usia dini tentu interaksi pembelajaran harus dibuat yang menyenangkan dan disukai oleh anak-anak. Sebab jika interaksi

---

<sup>34</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindopersada, 2011), 116.

<sup>35</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif Dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal 5.

<sup>36</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang –Undang Nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>37</sup> Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 133.

pembelajaran monoton dan membosankan, anak-anak tidak memiliki selera dan semangat dalam proses pembelajaran.

Media Visual merupakan media yang bersifat elektronik yang diproyeksikan dan terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Penggunaan media ini memerlukan aliran listrik untuk dapat menggerakkan pemakainya.<sup>38</sup> Menurut Marshall Meluhan pengertian media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.<sup>39</sup> Media audio visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga yang dikemukakan itu dapat sampai kepada penerima yang dituju.<sup>40</sup>

Pale dalam buku Azhar mengatakan bahwa media audio visual adalah media mengajar dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.<sup>41</sup> Media audio visual selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media

---

<sup>38</sup> Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Intermedia. 2002), 57.

<sup>39</sup> Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran, Penggunaan, Pengembangan* (Jember: STAIN Press, 2013), 127.

<sup>40</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 4.

<sup>41</sup> Azhar Arsyad, 4.

ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Sebab mengandung sebuah unsur jenis media yang pertama dan kedua.<sup>42</sup>

b. Manfaat Media Audio Visual

Manfaat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Mempermudah dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
- 2) Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, hal ini disebabkan karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat semenarik mungkin sehingga membuat peserta didik mempunyai keinginan lebih banyak.
- 3) Mengekalkan pengertian yang didapat, karena selain bisa menampilkan gambar, grafik, diagram atau cerita. Sehingga mengekalkan dalam pengertiannya. Pembelajaran yang diserap melalui pembelajaran (visual) sekaligus dengan pendengaran (audio) dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.
- 4) Tidak membosankan, maksudnya ialah karena sifatnya yang variative. Peserta didik dalam pembelajaran tidak merasa bosan, karena sifatnya yang beragam, film tiga dimensi atau empat

---

<sup>42</sup> Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet 4 ( Jakarta: Kencana, 2011), 211.

dimensi, documenter dan yang lainnya. Hal ini dapat menciptakan sesuatu yang variative tidak membosankan para peserta didik.<sup>43</sup>

c. Macam-Macam Media Audio Visual

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.<sup>44</sup> Salah satu teknologi dalam proses pengajaran menurut Rossi dan Breidle adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televise, buku, Koran, majalah, dan sebagainya.<sup>45</sup> Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan peserta didik dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan oleh. Media pembelajaran menurut karakteristik pembangkit rangsangan indra dapat berbentuk audio (suara), visual (gambar), maupun audio visual.

Seperti umumnya media sejenis audio visual mempunyai tingkat eektivitas yang cukup tinggi. Menurut riset, rata-rata di atas 60% sampai 80% pembelajaran audio visual jelas bercirikan pemakaian proyektor film, televise, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.<sup>46</sup> Jadi pembelajaran melalui audio visual adalah penggunaan

<sup>43</sup> Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 58.

<sup>44</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Starategi belajar Mengajar* (Jakarta: Bineka cipta, 2002), 136.

<sup>45</sup> Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet 4 (Jakarta: Kencana, 2011), 204.

<sup>46</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 30.

meteri yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman symbol-simbol. Macam-macam audio visual adalah televisi, video, kaset, film bersuara dan film bingkai suara (sound slide).

d. Kelebihan dan kelemahan Media Audio Visual

Kelebihan Media Audio Visual

- 1) Bahan pembelpelajaran akan lebih jelas sehingga lebih mudah dipahami oleh para peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelpelajaran lebih baik.
- 2) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga peserta didik bosan dan tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 3) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan lain-lain.

Pembelpelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.<sup>47</sup>

Kelemahan media audio visual

- 1) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik

---

<sup>47</sup> Haryanto, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta), 243-244.

- 2) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.
- 3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disampaikan secara sempurna.<sup>48</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>48</sup> Wina sanjaya, *Perencanaan dan Desain*, 217.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk menelitian generalis.<sup>49</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif yaitu, penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, melukiskan, atau memaparkan keadaan obyek yang diteliti dengan apa adanya, sesuai dengan kondisinya ketika melakukan penelitian dan peneliti perlu untuk menggambarkan realitas obyek yang diteliti secara baik, jelas utuh, dan nyata.<sup>50</sup> Dengan ini penelitian berusaha untuk memperlihatkan pemahaman yang mendalam mengenai kasus yang terkait dengan pengembangan kreativitas melalui pembelajaran audio visual pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati yang beralamat di Desa Tegalyasan, Dusun Tegalarum, Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi. Saya melakukan penelitian ditempat ini karena tempat ini sesuai dan cocok dengan kriteria penelitian dan tempat ini

---

<sup>49</sup> Sandu Siyoto & Ali sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015), 28.

<sup>50</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : ALFABETA, 2018), 59.

mendukung otentifikasi penelitian saya, mengingat sebelumnya belum ada yang meneliti di tempat ini.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi yang disebut dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian.<sup>51</sup> Pemilihan subyek yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan oleh seorang peneliti untuk memilih responden dengan menggunakan penilaiannya sendiri untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan informan adalah sebagai berikut:

1. Siti Nuryanah, S.Pd selaku Kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi, selaku pimpinan yang mengetahui dan bertanggung jawab atas terselenggaranya segala bentuk kegiatan di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi.
2. En Untari, S.Pd selaku Guru kelas kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi.
3. Sukanti, Titin Dan Winy selaku Wali Murid kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi, selaku informasi utama yang akan peneliti mendapatkan informasi tentang judul penelitian.
4. Siswa kelompok B selaku peserta didik kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi, untuk informasi tambahan atau informasi pelengkap dari informasi sebelumnya.

---

<sup>51</sup> Mustiqon, *Panduan Lengkap*, 97.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dilakukannya sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dari segi cara atau tehnik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>52</sup> Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi moderat yaitu dimana dalam melakukan observasi terdapat keseimbangan antara peneliti sebagai orang dalam dan peneliti sebagai orang luar. Peneliti mengumpulkan data dengan ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak mengikuti semua kegiatan.<sup>53</sup>

Adapun data yang akan diperoleh dengan teknik observasi ini adalah :

1. Letak geografis Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
2. Situasi lokasi Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
3. Bagaimana pengembangan kreativitas melalui pembelajaran audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022
4. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas pembelajaran audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2017), 308-309.

<sup>53</sup> Sugiyono, 312.

### E. Tehnik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>54</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan peneliti yang hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalanya proses Tanya jawab dalam wawancara.<sup>55</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan tehnik wawancara ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan kreatif melalui pembelpelajaran audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas melalui pembelpelajaran audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022?

### F. Tehnik Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

---

<sup>54</sup> Sugiyono, 231.

<sup>55</sup> Ibrahim, *Metodelogi Penelitian*, 89.

notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak terlalu begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berunah.<sup>56</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan tehnik dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Profil lembaga Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
2. Visi misi lembaga Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
3. Data siswa kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
4. Data pendidik Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
5. Letak geograis Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
6. Foto-foto dalam proses pembelpelajaran kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan pola, susunan, urutan, klasifikasi, pentemaan dan sebagainya sehingga data-data tersebut dapat dipahami dan ditafsirkan. Analisis dalam bentuk ini lebih pada upaya peneliti untuk menguraikan data secara sistematis, terpola sehingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh.<sup>57</sup>

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

---

<sup>56</sup> Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi*, 77-78.

<sup>57</sup> Ibrahim, *Metodelogi Penelitian*, 103-104.

Kondensasi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

## 2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data akan membantu peneliti dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

## 3. Penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kegiatan yang penting untuk dilakukan pada kegiatan analisis data. Kesimpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan data-data sebelumnya, atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif dan deduktif.<sup>58</sup>

## H. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian dapat dilihat dari derajat kepercayaan, keteralihan, keberuntungan, dan kepastian. Untuk menguji setiap data penelitian yang dilakukan memenuhi kriteria kebenaran (keabsahan).<sup>59</sup>

Teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

<sup>58</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Grub), 178-189.

<sup>59</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian*, 120-121.

memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, untuk memastikan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi tehnik. Adapun triangulasi sumber berarti pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dari sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi tehnik berarti pemeriksaan keabsahan yang dilakukan dengan cara memeriksa data kepada narasumber yang sama namun, menggunakan tehnik yang berbeda.<sup>61</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada tahap penelitian ini, peneliti menjelaskan mengenai rencana pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data. Berikut tahapan-tahapan penelitian pada penelitian ini:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan merupakan tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan peneliti ditahap ini yaitu menyusun rencana penelitian, melakukan observasi ke lapangan, mengurus perizinan dan mempersiapkan perlengkapan penelitian.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan adalah tahapan dimana peneliti melakukan penelitian dilapangan, melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang ada

---

<sup>60</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan*, 373.

di lapangan dan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap terakhir dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai melakukan analisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.





## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati. Untuk memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lengkap terkait obyek penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut ;<sup>62</sup>

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati

Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Baratan berdiri sejak Rabu tanggal 31 Januari 2007. Terletak di Jalan Raya Sempu, Dusun Damsari, Desa Tegalarum Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Mula-mula Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi memiliki 1 kelas saja yaitu kelas yang ada didalam rumah ketua yayasan. Beberapa bulan kemudian lembaga membuat 2 kelas lagi yaitu kelas Kelompok Bermain dan kelas Kelompok A jadi jumlah kelas sekaramng ada 3 kelas. Dengan adanya kelas tersebut anak bisa bermain sambil belajar dengan nyaman dan kondusif.

Lembaga ini didirikan karena Kecamatan Sempu waktu itu masih berdiri lembaga-lembaga Taman Kanak-Kanak yang hanya berusia 4 sampai 5 dan 5 sampai 6 Tahun. Akhirnya berinisiatif untuk membangun Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Sempu Banyuwangi. Seiring dengan perkembangan jaman merekrut anak usia dini mulai dari umur 0 sampai 6

---

<sup>62</sup> TK Mutiara Hati Banyuwangi, "Sejarah TK Mutiara Hati Banyuwangi," 5 Juli 2021.

tahun. Sekolah sehingga pengelola berinisiatif untuk membangun Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati dengan dukungan masyarakat dan keluarga. Melihat masyarakat tidak berminat untuk mendaftarkan putra putrinya ke kota karena biaya dan uang transport. Meskipun awalnya tidak memiliki gedung tapi masyarakat memberikan dukungan terhadap lembaga tersebut.

Pengelola berharap kepada Guru dan Kepala sekolah selalu semangat, dan harus bersinergi terhadap anak didiknya, di PAUD/ Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati selalu mengutamakan pendidikan agamanya di sekolah tersebut selalu diterapkan solat dhuha, membaca Asmaul husna, membaca surat-surat pendek serta Do'a Sehari-hari sesuai dengan jadwal yang telah dijadwalkan.

Alhamdulillah sekarang lembaga Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati ada 5 kelas terdiri dari kelas A 2 Kelompok B 2 Kelompok dan KB 1 kelompok dengan jumlah murid 61 anak.<sup>63</sup>

## **2. Visi Misi PAUD Mutiara Hati**

### **a. Visi PAUD Mutiara Hati**

Mewujudkan anak Indonesia yang sehat, Cerdas dan Berakhlakul Karimah.

---

<sup>63</sup> TK Mutiara Hati Banyuwangi, "Sejarah TK Mutiara Hati Banyuwangi," 5 Juli 2021.

### **b. Misi PAUD Mutiara Hati**

- 1) Mewujudkan agar anak-anak mendapat gizi yang cukup seimbang dan halal agar memiliki tubuh yang kuat secara jasmani serta memiliki stamina yang tinggi.
- 2) Menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak sesuai dengan karakteristiknya.
- 3) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Memberikan keteladanan sesuai dengan pelajaran Islam Ahlussunnah wal jama'ah.
- 4) Menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan dan pertumbuhan anak dilingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan sosialnya.<sup>64</sup>

### **3. Identitas PAUD Mutiara Hati Banyuwangi**

- a. Nama Sekolah : PAUD Mutiara Hati
- b. NPSN : 421/3461/429.101/2010
- c. Nomor Telepon : (0333) 7708875
- d. Jenjang Pendidikan : PAUD
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Alamat Sekolah : Jln. Raya Sempu – Damsari -Tegalarum Rt  
02 Rw 05 Desa Tegalarum kecamatan Sempu  
Kabupaten Banyuwangi
- g. Kode Pos : 68411

---

<sup>64</sup> TK Mutiara Hati Banyuwangi, "Sejarah TK Mutiara Hati Banyuwangi," 5 Juli 2021.

- h. Email : - [lksmutiarahati93@gmail.com](mailto:lksmutiarahati93@gmail.com)  
 - [kbmutiarahati33@gmail.com](mailto:kbmutiarahati33@gmail.com)
- i. Kepala Sekolah : Siti Nuryanah S.Pd.<sup>65</sup>

#### 4. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik, dan Sarana Prasarana Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi

##### a. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Penyelenggaraan pendidikan dilembaga ini melibatkan guru. Keadaan sumberdaya manusia pada Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut;<sup>66</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Guru Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi<sup>67</sup>**

No	Nama Guru	L/P	TTL	Ijazah Terakhir	Keterangan
1.	Siti Nuryanah S.Pd	P	Banyuwangi, 18 Oktober 1974	S1	Kepala PAUD
2.	En Untari S.Pd	P	Banyuwangi, 09 Juni 1975	S1	Guru kelas Kel. B
3.	Ari Latifah S.Pd	P	Banyuwangi, 7 Maret 1991	S1	Guru kelas Kel. B
4.	Iis Rahmawati	P	Banyuwangi, 28 Oktober 1988	S1	Guru kelas Kel. A
5.	Reni Pujianti	P	Banyuwangi, 15 Januari 1975	SMA	Guru Pendamping Kel. A
6.	Avani Dwi R	P	Banyuwangi, 30 Desember 1975	SMK	Guru kelas Kel. A
7.	Lutvi Nur Baiti R S.Pt	P	Banyuwangi, 11 November 1998		Guru kelas Kel. A
8.	Sinta Eka L.	P	Denpasar, 21 September 1997		TU

Sumber: Dokumentasi SDM Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi

<sup>65</sup> TK Mutiara Hati Banyuwangi, "Sejarah TK Mutiara Hati Banyuwangi," 5 Juli 2021.

<sup>66</sup> TK Mutiara Hati Banyuwangi, "Sejarah TK Mutiara Hati Banyuwangi," 5 Juli 2021.

<sup>67</sup> TK Mutiara Hati Banyuwangi, "Sejarah TK Mutiara Hati Banyuwangi," 5 Juli 2021.

### b. Data Peserta Didik Kelompok B

Jumlah peserta didik Kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 38 murid, dengan perincian:

**Table 4.2**  
**Peserta Didik Kelopok B<sup>68</sup>**

No	Kelompok B1	No	Kelompok B2
1.	Dio Agung Wibowo	1.	Kinara Anabel Prasetya
2.	Tiara Handayati	2.	Fatimah Putri Harvianti
3.	Miftuha Putri Imama	3.	Muhammad Daffa Ibnu Hafiz
4.	Raisa Adudia Inara	4.	Hafidz Raffie Rabbani
5.	Nauval Aprilian Dwi P	5.	Akhdan Ahmad Saputra
6.	Moh. Azka Naj Murid9ho Jazuli	6.	Adam Amrullah
7.	Nauval Zikrie Firmansyah	7.	Achmad Mustafa
8.	Arjuna Bathrasya Pratama	8.	Aulia Nur Ersalina
9.	Anzalna Khalinda Ahmad	9.	Muhammad Abdurrahman Alfakih
10.	Arfa Raihan Al Fatih	10.	Muhamad Azka Rafa Putra
11.	Naufal Rafa Al-Hafidz	11.	Raditya Yunata Dwi Putra
12.	Amelina Narasya	12.	Muhammad Hafiz Alifian
13.	Istiara Kamila	13.	Alaric Jayantaka
14.	Raditya Sunu	14.	Naufal Labiib Yaasir Wajdi
15.	Kiandra Anaina Putri Joni	15.	Michael Verell Oetpah
16.	Aniur Eka Agustin	16.	Kamilia Kamal Al Ghossani
17.	Saverio Tamada	17.	Moh.Haidar Fajril Muqoddas
18.	Zheyya Khandita Nuraini	18.	Raihan Yusuf Ramadhan
19.	Fillio Fariz Alvaro	19.	Mesya Yusiana Sari

Sumber : Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi

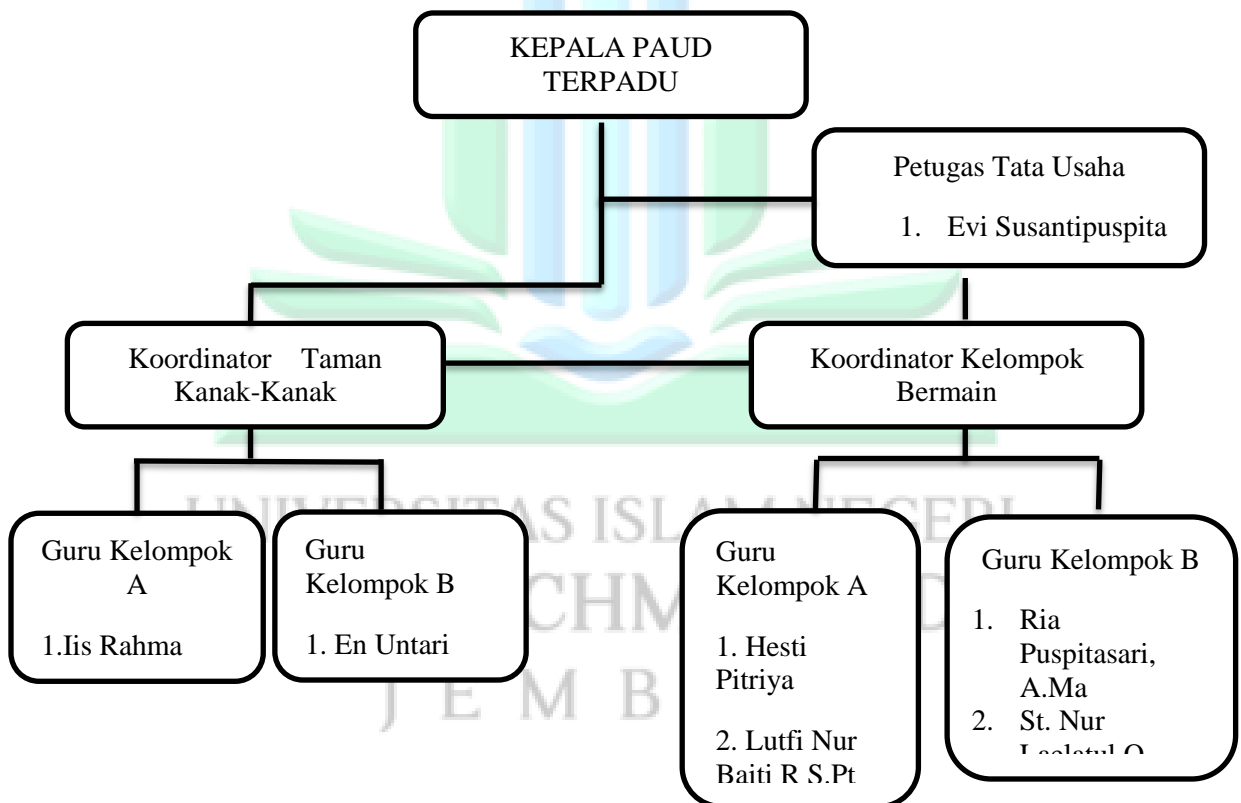
### 5. Letak Geografis Taman Kanak-Kanak Mutiara hati

Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati bertempat di jalan Raya Sempu, Dusun Damsari Desa Tegalarum Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. Adapun batas lokasinya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat

<sup>68</sup> TK Mutiara Hati Banyuwangi, "Sejarah TK Mutiara Hati Banyuwangi," 5 Juli 2021.

- 1) Pemukiman warga
  - 2) Patung Ular
- b. Sebelah Timur
- 1) Pemukiman Warga
- c. Sebelah Utara
- 1) Pemukiman Warga
  - 2) Jalan Raya Damsari
- d. Daerah selatan
- e. Pemukiman warga



**Gambar 4.1**  
**Susunan Organisasi Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati<sup>69</sup>**

<sup>69</sup> TK Mutiara Hati Banyuwangi, "Sejarah TK Mutiara Hati Banyuwangi," 5 Juli 2021.

## **B. Penyajian Data Dan Analisis**

Penelitian ini menggunakan metode Observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data dilapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai data umum sampai data spesifik. Selajutnya data-data tersebut akan dianalisis untuk menjelaskan lenih lanjut dari penelitian. Dari serangkaian hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan, diperoleh mengenai data-data yang berkaitan dengan pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022, dari hasil penelitian sebagai berikut :

### **1. Pengembangan melalui pembelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun pelajaran 2021/2022**

#### **a. Membuat perencanaan menggunakan media audio visual**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi pada Senin 26 Juli 2021 dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelompok B-1 berjumlah 19 siswa terdiri dari 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan dan 2 tenaga pendidik.

Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam proses pengembangan kreatif melalui pembelajaran

audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022, berupa Pembuatan RPPH yang didalamnya tema dan sub tema sebagaimana didalamnya terdapat Kompetensi Dasar (KD), materi pembiasaan, alat dan bahan, juga terdapat pula kegiatan pembuka , kegiatan inti, recalling, kegiatan penutup, dan rencana penilaian. Hal ini di ungkapkan Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Sempu Banyuwangi yaitu Bu Siti Nuryanah, S.Pd.<sup>70</sup>



**Gambar 4.2**

**Wawancara dengan Ibu Siti Nuryanah, Selaku Kepala Sekolah  
Taman Kanak-Kanak Muatiara Hati Banyuwangi**

“Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati sebelum membuat RPPH (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian) terlebih dahulu kita melaksanakan RAKER (Rapat Kerja) dimana pada kegiatan tersebut para guru kelompok A, B, dan KB (Kelompok Belajar) membahas tentang perangkat pembelajaran yang digunakan selama satu tahun kedepan, pertama yaitu : Prongram tahunan (PROTA) yang mana di dalam prota tersebut kami menyusun jadwal kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun sesuai dengan kalender pendidikan. Setelah PROTA sudah selesai tersusun selajutnya kami membuat prongram semester (PROSEM), pada penyusunan proses ini tema pembelajaran yang selama dua

<sup>70</sup>Siti Nuryanah, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 21 Februari 2021.



semester (semester ganjil dan genap). Seusai PROSEM tersusun maka tahap selanjutnya kami membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan penilaian” Sebagaimana diperkuat oleh pemaparan dari Bu En Untari S.Pd

selaku guru kelas B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Sempu Banyuwangi, yaitu sebagai berikut :<sup>71</sup>



**Gambar 4.3**

**Wawancara dengan Ibu En Untari, Selaku wali kelas Kelompok B-1 Taman Kanak-Kanak Muatiara Hati Banyuwangi**

“Kami selaku guru kelas sudah melakukan RAKER mbak (Rapat Kerja) sebelum memasuki tahun pelajaran baru membahas tentang pembelajaran dan mendiskusikannya bersama dan telah disetujui oleh Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati, dimana tema yang sudah tersusun dalam PROSEM kita jabarkan dalam bentuk tema dan sub tema misalkan jika tema tanaman sub tema terdiri dari jenis pohon, tanaman hias; perdu, tanaman jenis sayur; apotek, tanaman jenis buah. Yang akan dipaparkan dalam tanaman ini berupa manfaat tanaman, jenis-jenis tanaman, bagian-bagian tanaman, dan cara menanam, setelah RPPM tersusun barulah kita menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), nah di tahap ini mbak harus dibuat enam kali pertemuan atau enam hari dalam satu minggu, di dalam RPPH ini didalamnya terdapat Kompetensi Dasar (KD), materi pembiasaan, alat dan bahan, juga terdapat pula kegiatan

<sup>71</sup> En Untari, diwawancara oleh Penulis, Banyuwangi, 21 Februari 2021.

pembuka, kegiatan inti, recalling, kegiatan penutup, dan rencana penilaian”

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013**  
**TK MUTIARA HATI BANTUWANGI TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester/Minggu/Hari ke : 1/17/2  
 Hari, tanggal : Selasa, 26 Juli 2021  
 Kelompok usia : 5-6 Tahun  
 Tema / subtema / sub subtema : Tanaman/Jenis Buah / -  
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.3 - 2.4 - 2.10 - 3.2 - 4.2 - 3.6 - 4.6  
 Materi Kegiatan : - Macam-macam tanaman jenis buah  
 - Melesarkan tanaman  
 - Berkreasi dengan bahan alam  
 - Berkebun  
 - Mengucapkan terimakasih  
 - Pengenalan bentuk-bentuk buah  
 - Pertumbuhan tanaman buah  
 - Pengenalan huruf vokal dan konsonan  
 Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan perjumpaan  
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan  
 Alat dan bahan : - Buah plastik imitasi, gambar buah jambu, buku gambar, pensil

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah
3. Berdiskusi tentang vitamin yang terkandung dalam buah
4. Berjalan ke samping pada garis lurus membawa beban di atas kepala
5. Mengenalikan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Mengisi pola bentuk lingkaran pada gambar buah jambu
2. Menimbang buah mainan dengan timbangan buatan
3. Melengkapi huruf vokal nama buah-buahan
4. Menggambar buah-buahan

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimalkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Dapat bersyukur tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
  - b. Dapat menyebutkan vitamin yang terkandung dalam buah
  - c. Dapat menggambar bentuk buah-buahan
  - d. Dapat berjalan ke samping membawa beban di atas kepala
  - e. Dapat melengkapi huruf vokal nama buah-buahan
  - f. Dapat menimbang buah dengan timbangan mainan

Guru Kelompok  
En Untar, S.Pd

**Gambar 4.4**

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian**

Adapun beberapa tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kreativitas anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Tahun Pelajaran 2021/2022. Sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan dalam tiga kali pertemuan dalam setiap minggu dengan waktu 180 menit perencanaan penelitian pertama pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021. Adapun kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan Pelaksanaan Pembelajaran Harian

(RPPH) yang telah dibuat meliputi: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) istirahat, (4) kegiatan penutup. Berikut masing-masing uraian kegiatannya.

#### 1) Kegiatan Awal

Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak diawali dengan berbaris dan menyiapkan anak sebelum masuk ke dalam kelas. Setiap hari sebelum masuk ke dalam kelas, anak Taman Kanak-Kanak selalu melaksanakan kegiatan membuat lingkaran sambil bernyanyi, setelah itu baru masuk ke dalam kelas. Peneliti yang bertindak sebagai pengamat juga ikut serta mengkondisikan anak terlebih dahulu, setelah anak sudah masuk ke dalam kelas semuanya, selanjutnya baru diawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar anak, mengajak anak berdoa sebelum pembelajaran dimulai secara bersama-sama dan memberikan apresiasi. Pertanyaan apresiasi yang biasanya diberikan ke anak yaitu ‘siapa yang masih ingat kemarin sudah belajar apa saja?’ selanjutnya guru menyampaikan tugas pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran yang dimaksud sebagai berikut: ‘nah anak-anak hari ini kita akan belajar tentang manfaat air.’<sup>72</sup>

#### 2) Kegiatan Inti

---

<sup>72</sup> TK Mutiara Hati Banyuwangi, “Sejarah TK Mutiara Hati Banyuwangi,” 5 Juli 2021.

Masuk pada kegiatan inti, hal pertama yang dilakukan oleh guru yaitu mengabsen anak dengan cara anak berhitung satu per satu secara urut dan anak melakukannya secara urut dari depan ke belakang, kemudian selanjutnya Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada anak dengan menggunakan media gambar macam-macam ciptaan tuhan seperti air. Kegiatan anak pada saat ini yaitu mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. Guru menjelaskan macam-macam ciptaan tuhan yang ada pada gambar dan manfaat air, selanjutnya melakukan tanya jawab dengan anak secara klasikal tentang siapa yang menciptakan air, udara dan api dan manfaat air. Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Selanjutnya menjelaskan materi dan melakukan tanya jawab dengan anak, Guru mulai menjelaskan tugas yang akan diberikan kepada anak berupa tugas menggambar yaitu menggambar bentuk dengan media pensil. Guru membagikan kertas yang akan digunakan anak, selanjutnya anak-anak mengambil spidol dan krayon. Anak-anak mulai mengerjakan tugas menggambar bentuk, peneliti mulai melakukan pengamatan serta menilai kegiatan anak tersebut. Penilaian yang dilakukan meliputi bagaimana cara anak memegang spidol, kecepatan anak menggambar dan menggambar berbagai bentuk.

Masih terdapat beberapa anak yang memerlukan bantuan guru dalam menggambar, sehingga guru secara bergantian membantu anak yang masih memerlukan bantuan tersebut. Selanjutnya, anak-anak menyelesaikan tugas menggambar yang diberikan hingga selesai.<sup>73</sup>

### 3) Istirahat

Anak-anak selesai mengerjakan tugas menggambar dan mengumpulkan hasil menggambar kepada guru. Guru mengajak anak-anak berdoa sebelum makan dan minum bersama-sama, kemudian anak diperbolehkan untuk makan dan minum kemudian dilanjutkan dengan bermain bebas.

### 4) Kegiatan Penutup

Anak-anak kembali masuk ke dalam kelas, guru mengajak anak membaca do'a setelah selesai makan dan minum. Guru menanyakan hasil gambar yang telah dibuat anak-anak waktu kegiatan menggambar bebas. Anak-anak menyebutkan gambar apa saja yang telah dibuat pada saat kegiatan menggambar bentuk. Kemudian guru melakukan review kegiatan pembelajaran dalam satu hari dan dilanjutkan dengan menyampaikan tema esok hari, kemudian guru mengajak anak membaca do'a sesudah belajar

---

<sup>73</sup> TK Mutiara Hati Banyuwangi, "Sejarah TK Mutiara Hati Banyuwangi," 5 Juli 2021.

bersama-sama lalu mengucapkan salam penutup dan anak-anak diperbolehkan pulang.<sup>74</sup>

**b. Langkah-langkah menggunakan media audio visual**

Sebelum melakukan pembelajaran tentunya diperlukan persiapan pembelajaran yang berupa langkah-langkah penggunaan media audio visual, sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Bu En Untari selaku guru kelas, yaitu sebagai berikut :

“Dalam proses pembelajaran sebelumnya para guru kelas membagikan kepada masing-masing wali murid untuk diberikan ke anak terkait lembar kerja yang akan digunakan sesuai dengan RPPH di setiap harinya menyesuaikan dengan tema yang ada, langkah pelaksanaan pembelajaran yang pertama dipersiapkan dan kami intrupsikan di grub adalah mempersiapkan bahan-bahan apa saja yang akan digunakan untuk hari esok, sehingga anak dengan dibantu orang tua bisa mempersiapkan bahan-bahan terlebih dahulu, selanjutnya guru mengitripsikan anak-anak melalui grub kelas yang akan di bantu orang tua untuk memasuki *google duo*, video yang di *share* ke *grub WhatsApp* untuk memulai proses pembelajaran seperti sebagaimana biyasa yang dilakukan di kelas yaitu SOP pembukaan, berdoa sebelum belajar; absensi; menanyakan kabar; memasuki pembelajaran inti menyampikan tema hari ini, menyampikan materi sesuai tema, tanya jawab, dan praktik membuat karya sesuai tema dan panduan guru, selajutnya evaluasi menanyakan persaan anak, dan ditutup dengan doa sehari-hari hingga doa penutupan, setelah pembelajaran selesai guru menginformasikan wali murid untuk memfoto hasil karya anak”

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Guru kelas kelas B dan diperkuat oleh pernyataan dari salah satu wali murid terkait persiapan sebelum pembelajaran audio visual, yaitu Bu Sukamti :

---

<sup>74</sup> TK Mutiara Hati Banyuwangi, “Sejarah TK Mutiara Hati Banyuwangi,” 5 Juli 2021.



**Gambar 4.5**

**Wawancara dengan Ibu Sukamti Selaku wali murid kelompok B-1  
Taman Kanak-Kanak Muatiara Hati Banyuwang**

“Sebelum proses pembelajaran, jadi kami selaku wali murid diminta guru kelas untuk menghadiri pertemuan setiap satu minggu sekali pada hari sabtu untuk mengumpulkan lembar kerja hasil karya anak dan mengambil lembar kerja yang akan digunakan untuk pembelajaran di satu minggu berikutnya, selain mengambil dan mengumpulkan kami juga sharing kepada guru kelas terkait pelaksanaan proses belajar dirumah mengingat pembelajarannya menggunakan audio visual yang mana anak membutuhkan kerja sama antara anak dan orang tua dirumah yang telah dipandu guru kelas lewat laptop dan HP yang pastinya sedikit berbeda dengan pembelajaran di kelas dengan belajar dirumah baik pra pelaksanaan pembelajaran hingga setelah pembelajaran”.

Dalam pelaksanaan pembelajaran audio visual terdapat

langkah-langkah yang harus dipersiapkan kematangannya baik dari

guru kelas maupun peserta didik kelompok B di Taman Kanak-Kanak

Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi, yaitu sebagai

berikut :

- 1) Menyiapkan mental peserta didik agar dapat berperan serta secara aktif, sehingga paling lambat sehari sebelumnya rencana kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio harus sudah diberitahukan kepada peserta didik.
- 2) Pastikan bahwa peralatan yang akan digunakan untuk menampilkan program (Handphone dan Laptop), dapat berfungsi dengan baik, dan memastikan persiapan anak-

anak dengan didampingi orang tua dirumah juga sudah baik agar pembelajaran audio visual dapat berjalan dengan lancar.

- 3) Pastikan bahwa RPPH yang akan dibahas tersedia, usahakan sebagai pendidik telah menyiapkan materi sebagaimana sesuai dengan RPPH dengan matang terlebih dahulu sebelum menyajikan untuk kepentingan pembelajaran.
- 4) Pastikan bahwa bahan perlengkapan yang akan digunakan pembelajaran sudah tersedia di tempat kegiatan pembelajaran yang dibutuhkan untuk memulai pembelajaran.
- 5) Ruangan hendaknya sudah diatur sedemikian rupa (cahaya, ventilasi, pengaturan tempat duduk, ketenangan dan lain-lain) terutama koneksi internet karena pembelajaran dilakukan secara online melalui media audio visual sehingga peserta didik dapat mengikutinya dengan nyaman.
- 6) Setelah semua sudah dianggap siap dan jam sudah menunjukkan waktu pembelajaran barulah guru mengintrupsi anak-anak dengan dampingan orang tua untuk mengaktifkan koneksi layar *handphone* mereka.
- 7) Pastikan seluruh siswa kelas B sudah memasuki ruang kelas online media audio visual dengan koneksi yang stabil dan menyambut mereka sebagaimana guru menyambut mereka pembelajaran di kelas
- 8) Pembelajaran dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan RPPH yang sudah dipersiapkan dan anak-anak dapat mengikuti sebagaimana yang sudah diintrupsikan oleh guru kelas melalui layar *handphone* mereka dengan dampingan dan bantuan orang tua dirumah apabila anak mengalami kesulitan, jika tidak orang tua cukup mengawasi saja.
- 9) Setelah pembelajaran selesai guru kelas menutup pembalaran dengan memberikan pesan untuk anak-anak tetap membereskan alat belajar (alat tulis dan bahan yang digunakan) mereka masing-masing dan mengirim hasil belajar mereka melalui grub kelas berupa (foto dan vidio) agar guru kelas dapat memberi nilai serta pemberian bintang sebagai bentuk apresiasi hasil belajar mereka, dan untuk mengevaluasi sejauhmana perkembangan dari masing-masing anak.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> TK Mutiara Hati Banyuwangi, "Sejarah TK Mutiara Hati Banyuwangi," 5 Juli 2021.





**Gambar 4.6**  
**Dokumentasi pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kreatifitas, menggunakan lembar karya mewarnai dengan kerayon dan anak belajar sambil mempraktikkan dengan didampingi Ayah atau Bunda di rumah.**

Dalam pembelajaran menggunakan media audio visual di sekolah Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi memanfaatkan berbagai aplikasi yang dapat menunjang agar pembelajaran dapat tetap berlangsung.



**Gambar 4.7**  
**Membuat pohon buah stroberi menggunakan kertas origami menggunakan audio visual.<sup>76</sup>**

**c. Melakukan evaluasi keberhasilan menggunakan media audio visual**

<sup>76</sup> Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi “Hasil Karya Membuat Pohon Buah Stroberi Menggunakan Kertas Origami,” Juni 2021.

Evaluasi merupakan salah satu komponen yang memiliki peran yang penting dalam suatu rangkaian kegiatan pembelajaran. Melalui evaluasi bukan hanya dapat mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran sebagai umpan balik untuk perbaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Akan tetapi, juga dapat melihat sejauh mana peserta didik telah mampu mencapai tujuan belajarnya termasuk pula bagaimana guru mengevaluasi cara mengajarnya. Oleh karena itu, sebagaimana terdapat dalam pelaksanaan fungsi evaluasi.<sup>77</sup>

Evaluasi yang dilakukan oleh Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi dalam pengembangan kreativitas melalui pembelajaran audio visual guru biasanya melakukan pengamatan dengan cara melihat dan memperhatikan dari proses keseharian anak karena pada setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Pada saat guru meminta dokumentasi saat selesai pembelajaran dengan tema yang sudah dijelaskan pada kegiatan sebelumnya (kegiatan inti) sebagaimana pedoman dengan disesuaikan dengan isi Standar Tingkat Pencapaian Anak (STTPA) sehingga dalam melakukan evaluasi pembelajaran guru dapat mengetahui peserta didik yang sudah berkembang dan yang belum berkembang. Hal ini bisa ditulis dalam lembar penilaian peserta didik.

---

<sup>77</sup> Sarwiyah, Alaluddin, Dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018) 21.

BUKU PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B-1

SEMESTER MINGGU: 1 / 1 / 12      TEMA: *Dinamian*  
 HARI/TANGGAL: Selasa, 6 Juli 2021      SUB-TEMA: *Juni Buku*

Bidang Aspek Perkembangan (Sesi)	Kompetensi Dasar	Aspek Penilaian												Aksi Penilaian	
		Din	Tim	Tim	Tim	Tim	Tim	Tim	Tim	Tim	Tim	Tim	Tim		
2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap positif	Menghargai ketidahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	Uraian 2 Bab 1. Kembangkan media pembelajaran
	Meyakni keragaman diri	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	
3.12. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Berminat, berprestasi, berkreasi, dan berprestasi dalam seni	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	Uraian 2 Bab 1. Kembangkan media pembelajaran
	Merawat keragaman, keberagaman, dan keragaman benda alam atau nilai-nilai pelestari	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	
4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Membuat karya seni sesuai kreativitasnya : seni musik, visual, gerak, tari yang diarahkan dengan menggunakan dengan alat yang sesuai	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	Uraian 2 Bab 1. Kembangkan media pembelajaran
	Mempresentasikan hasil karya seni gambar	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	B-1	

KETERANGAN:  
 1. BB : Belum Berkembang  
 2. MB : Mulai Berkembang  
 3. BB : Berkembang Sesuai Harapan  
 4. BB : Berkembang Sangat Baik



En Untari, S.Pd

**Gambar 4.8**  
**Penilaian Harian**

Hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan guru kelas kelompok B yakni Bu En Untari yang membahas mengenai evaluasi pengemabagan kreativitas melalui pembelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi.<sup>78</sup>

“Evaluasi yang kita gunakan dalam penegmbanan kreativitas melalui pembelajaran audio visual menggunakan sekalapencapaiandimana guru melihat perkembangan anak sejauhmana anak-anak sudah mencapai perkembangan kreatifitas”

Adapun penjelasan dari Ibu Winy selaku wali murid anak kelompok B terkait evaluasi pengemabagan kreativitas melalui pembelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi.<sup>79</sup>

“Dilihat dari setiap perkembangan anak, dan tentunya setiap anak tentunya mengalami masa perkembangan yang berbeda-beda bahkan disetiap harinya apakah perkembangan anak meningkat atau menurun, tentunya perlu kerjasama yang bagus

<sup>78</sup> En Untari, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 7 September 2021.

<sup>79</sup> Winy, diwawancarai oleh Penulis, Banyuwangi, 26 Agustus 2021.

dan komunikasi yang baik antara wali murid dan guru kelas, makadari itu pada setiap seminggu sekali sebagaimana program guru kelas untuk menanggung lembar kerja siswa di sekolah wali murid menyampaikan seiring terkait perkembangan anak sembari mengambil dan mengumpulkan karya di setiap minggunya, dari hal tersebut guru dapat mengetahui sejauhmana pencapaian perkembangan anak”



**Gambar 4.9**  
**Dokumentasi Evaluasi bersama walimurid**

2. **Strategi pengembangan kreativitas pembelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022**
  - a. **Pengembangan kreativitas dengan menciptakan karya seni**

Hal ini sebagaimana yang sudah dipaparkan oleh guru kelas B2

Bu Ari, yang memberikan pernyataan sebagai berikut :

“Dalam proses pengembangan kreativitas yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi, menggunakan media audio visual. Dan alat dan bahannya pun sangat sederhana dan mudah di jangkau oleh pendidik atau orangtua. Setiap harinya pengajar di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi bisa mungkin dan se kreatif mungkin dalam mengajarkan menciptakan produk selain untuk menghindari kebosanan juga untuk menarik antusias anak dalam mengikuti menciptakan produk (hast karya), sehingga tujuan dari pengembangan kreativitas anak tercapai secara maksimal.”

Pendidikan anak usia dini merupakan saat yang paling tepat untuk mengembangkan kreativitas. Oleh karena itu, diperlukan adanya

program-program permainan dan pembelajaran yang dapat memelihara dan mengembangkan potensi kreatif anak. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan sebagai berikut:

- 1) Kreativitas merupakan manifestasi setiap individu. Dengan berkreasi orang dapat mengaktualisasikan dirinya, dan sebagaimana dikembangkan Maslow dengan teori kebutuhannya yang sangat terkenal, aktualisasi diri merupakan kebutuhan pokok pada tingkat tertinggi dalam hidup manusia.
- 2) Kreativitas merupakan kemampuan untuk mencari berbagai macam kemungkinan dalam menyelesaikan suatu masalah sebagai bentuk pemikiran yang sampai sekarang belum mendapat perhatian dalam pendidikan anak usia dini.
- 3) Kegiatan kreatif tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan pribadi dan lingkungan, tetapi dapat memberikan kepuasan kepada anak. Kepuasan inilah yang dapat mendorong mereka untuk melakukan setiap kegiatan dengan lebih baik dan bermakna.
- 4) Kegiatan kreatif dapat menghasilkan para seniman, dan ilmuwan, karena faktor kepuasan yang dikembangkan dari kegiatan kreatif ini akan mendorong mereka untuk menjadi seseorang yang lebih baik. Setiap orang akan berusaha untuk memperoleh sesuatu dari kegiatan kreatif ini lebih dari sekedar memperoleh keuntungan material.

- 5) Kreativitas memungkinkan setiap anak usia dini mengembangkan berbagai potensi dan kualitas pribadinya. Kreativitas ini dapat menghasilkan ide-ide baru, dan teknologi baru. Untuk itu, sikap, pemikiran, dan perilaku kreatif harus dipupuk sejak dini.



**Gambar 4.10**  
**Dokumentasi Mengembangkan kreativitas dengan**  
**menciptakan karya seni (hasil karya)**

Dari hasil oservasi peneliti menyimpulkan bahwa sebelum melakukan pembelpelajaran kreativitas melalui audio visual, para pendidik mendiskusikan bersama anak-anak biasanya penididk menginformasikan dan memandu untuk membaca doa bersama sebelum pulang sekolah sehingga keesokan harinya para peserta didik mempersiapkan bahan baku yang telah pendidik sampaikan dikemarin hari. Akan tetapi untuk alat-alat yang diperlukan juga membutuhkan bantuan dari wali murid untuk mempersiapkan oleh para pendidik.

Dalam kegiatan ini para pendidik di Taman Kanak-Kanak Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi telah menyediakan media audio visual yang dapat menarik perhatian untuk mendukung selama kegiatan yang dapat menarik perhatian untuk mendukung selama

kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan kreativitas melalui pembelajaran audio visual berupa bahan yang sudah mereka persiapkan sebagaimana gambar yang tertera diatas.

### **C. Pembahasan Temuan**

Salah satu tujuan lembaga mengadakan pembelajaran audio visual untuk menumbuhkan kreatifitas anak kelompok B adalah agar anak mengetahui bahwa belajar tidak hanya melulu didalam kelas dan bertatap muka dengan guru tetapi dengan pembelajaran audio visual sebagaimana yan di praktikkan anak selama ini melalui layar handphone, gadget, dan computer juga termasuk belajar dan dapat mengembangkan kreatifitasnya, dan aplikasi yang di manfaatkan dan digunakan pada pembelajaran audio visual pada kelompok B di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi ini menggunakan aplikasi.

Dari hasil paparan data yang peneliti sajikan, berikut akan dibahas kaitannya dengan teori yang dipaparkan oleh tokoh dengan hasil temuan dapat peneliti paparkan sebagaimana yang terjadi dilapangan yang sesuai dengan fokus masalah ;

**Tabel 4.4**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Mengembangkan kreativitas melalui pembelajaran menggunakan audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat perencanaan menggunakan media audio visual berupa RPPH</li> <li>2. Menentukan langkah-langkah menggunakan media audio visual</li> <li>3. Melakukan evaluasi keberhasilan menggunakan media audio visual</li> </ol>
2	Bagaimana strategi pengembangan kreativitas pembelajaran menggunakan audio visual kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022	Mengembangkan kreativitas dengan menciptakan karya seni (hasil karya)

**1. Mengembangkan kreativitas melalui pembelajaran audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022**

Berdasarkan hasil temuan bahwa kegiatan ini dapat berupaya sebagai media dan sarana bagi anak untuk mengekspresikan diri, mengembangkan imajinasi dan pengalaman melalui hasil karya yang telah mereka buat, dari pemaparan dan panduan guru melalui layar Audio visual tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali murid sekaligus yang pendamping anak belajar di rumah melalui audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Hati Banyuwangi, pemanfaatan media audio visual ini dilakukan.

“Dengan adanya pembelajaran audio visual anak-anak kami jadi lebih bersemangat dalam belajar meskipun dipandu hanya dari



layar Handphon sebagaimana anak-anak juga lebih sering bermain hp untuk menonton yotutobe atau bermain game”<sup>80</sup>

Hal pertama yang dilakukan dalam pembuatan rencana pembelpelajaran audio visual adalah menagadakan program kerja (PROKER) dengan Pembuatan Program Semester (PROMES) yang merupakan rencana pembelpelajaran berupa tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembnagan indicator yang ditatasecara urut dan sitematis. Seperti yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi ini, sekolah merumuskan proses pembelpelajaran diawal program semester sesuai dengan pengembangan anak.

Setelah merencanakan PROTA, PROSEM, RPPM, dan RPPH, langkah selanjutnya adalah langkah kedua menyiapkan media audio visual berupa handphone dan juga leptop langkah kedua menyiapkan alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan dalam kegiatan seperti gunting, kater, botol susu bekas, katembat, kapas, lem, dan lain-lain.

Langkah ketiga yaitu guru memandu dan memberikan pengarahan supaya anak tidak bingung jalanya pembelpelajaran melalui audio visual bersamaan dengan anak mempraktikkan experiment pembelpelajarannya dirumah dengan wali murid atau orang tua untuk mendampingi selama mereka belajar dan melaksanakan tugasnya. Apabila anak merasa kesulitan wali murid bisa membantu anak seperlunya lalu kembali mengawasi anak.

Dan hal yang terakhir menunjukkan hasilkarya bisa dikirim melalui grub WhatshApp Taman Kanak-Kanak Kelompok B selanjutnya guru

---

<sup>80</sup> Sukamti, di wawancarai oleh Peneliti, Banyuwangi, 25 Agustus 2021.

memberikan *reward* berupa bintang sebagaimana hasil karyanya yang sudah di buat oleh anak.

Dari pernyataan diatas bahwa hasil temuan tentang perencanaan kegiatan pembelajaran melalui audio visual untuk mengembangkan kreativitas anak berjalan dengan baik, karena dalam pembelajaran melalui audio visual harus menetapkan beberapa hal secara tertulis, dari rancangan pembelajaran melalui audio visual yang akan diajarkan, penilaian yang anak digunakan, dan jadwal materi pada tema yang sudah ditentukan di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi kelompok B dan juga melihat kemampuan perkembangan pada peserta didik.

## **2. Strategi pengembangan kreativitas pembelajaran menggunakan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022**

Dalam suatu kegiatan diperlukan perencanaan, dan perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakkan sebelum melaksanakan sebuah kegiatan. Dengan adanya kegiatan akan fokus dan terasah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai diwaktu yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validasi data, bahwa perencanaan kegiatan pembelajaran audio visual anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi menggunakan strategi Eksperimen (percobaan) yang dimaksud dalam hal ini bukanlah suatu proses rumit yang harus dikuasai anak sebagai suatu cara untuk memahami konsep tentang suatu

hal ataupun penguasaan anak tentang konsep dasar eksperimen, melainkan pada bagaimana mereka dapat mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu dan mengapa sesuatu dapat terjadi serta bagaimana mereka dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada dan pada akhirnya mereka dapat membuat sesuatu yang bermanfaat dari kegiatan tersebut.

Dari kegiatan tersebut anak dapat menghasilkan produk ataupun hasil karya, sehingga diperlukannya persiapan meliputi beberapa hal, diantaranya : sebelum guru memulai pembelajaran terlebih dulu guru menyiapkan materi dan kegiatan pembelajaran alat dan bahan yang akan dipraktikan dengan peserta didik sesuai dengan tema dan subtema.

Dari data diatas setelah dianalisis dengan mengkombinasikan antara teori dan temuan dilapangan, maka dapat diinterpretasikan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini kelompok B di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwasanya perkembangan kreativitas pada anak khususnya anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi mampu berkembang dengan adanya peran guru dan peran serta wali murid yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan anak-anak agar mampu tercapai secara optimal dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Mengembangkan kreativitas melalui pembelajaran penggunaan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi**

Yaitu dengan cara, membuat perencanaan menggunakan media audio visual, mendesain prosedur yang jelas tentang mekanisme menggunakan media audio visual, melakukan evaluasi keberhasilan menggunakan media audio visual yang dapat dilihat dari hasil karya dan penilaian guru kelas.

##### **2. Strategi pengembangan kreativitas pembelajaran penggunaan media audio visual pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Muatiara Hati Banyuwangi.**

Yaitu dengan cara, menggunakan pengembangan kreativitas dengan menciptakan karya seni.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dengan judul pengembangan kreativitas melalui pembelajaran audio visual pada anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut dapat dijadikan saran untuk penelitian berikutnya. Beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi kepala Madrasah atau Sekolah, dalam pelaksanaan pembelajaran

gerak dan lagu ini kepala madrasah atau sekolah benar-benar mengetahui hasil program pembelajaran dan mampu memberikan penguatan dan kekuatan terhadap apa yang sudah dibuat diawal Programkerja.

2. Bagi Waka Kurikulum, Dalam mengemban tugas sebagai Waka kurikulum, maka harus dapat memaksimalkan segala bentuk kegiatan pembelajaran , dan juga perlu mengetahui kendala didalam setiap kelas sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kepada kepala sekolah
3. Bagi Guru termasuk Guru kelompok B, sebagai pendidik yang dapat dikatakan sebagai ibu kedua anak di lingkungan Sekolah, sebaiknya lebih melihat lagi dan memperhatikan setiap perkembangan, aktivitas, dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Dan juga selalu memberikan contoh terbaik agar anak menirukan dengan baik pula kedepannya.

Bagi peserta didik, lebih semangat lagi dalam menimba ilmu dan selalu patuh kepada Guru, karena kalau tidak patuh dapat hukuman membaca istighfar sebanyak-banyaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: SUKA, Press, 2014.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Intermasa. 2002.
- Ayu Fitria, “Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini,” *Cakrawala Dini*, Vol. 5 No. 2 (2014): 1.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Starategi belajar Mengajar*. Jakarta: Bineka cipta, 2002.
- Fadhilah, Muthia Nur, dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Grafika Indah, 2018.
- Fadilah dan lilif. *Edutainmet Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana, 2014.
- Fadillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Grub.
- Harjanto. *Perencanaan Pengpelajaran, Penggunaan, Pengembangan*. Jember: STAIN Press, 2013.
- Haryanto. *Perencanaan Pengpelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, Uswatun dan Dian Eka Priyantoro. “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami”. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro. 2019.
- Hidayat., Heri , dkk. “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK)”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, 2021.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA, 2018.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya. Jakarta : CV Putra Sejati Raya, 2003.

- Khadijah. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan:Perdana Publising Mulya Sarana, 2016.
- Maghfi, Ulfah Nabilla. “Penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Taman Kanak-Kanakan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di Paud Tsabita Kalianda Lampung Selatan.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019.
- Meleong, Lexy J.. *Metodologi Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mukti, Ali. *Kapita Selekta pendidikan Anak Usia Dini*. Jember : LP3DI Press, 2019.
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017.
- Rahmawati, Badriah. “Upaya Memanfaatkan Taman Kanak-Kanakan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di Taman Kanak-Kanak Partawi I Raja Basa Lama.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, Metro Lampung, 2019.
- Razuba, Ebrianty. “Menggunakan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di Ra Assafi’iyah Mada Jaya Way Khilau Pesawaran.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindopersada, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet 4. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sarwiyah, Alaluddin. Dkk. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 58 tahun 2009 tentang krevitas anak usia dini.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1.
- Sekretariat Negara Republik Indonesi. Undang –Undang Nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.
- Siyoto, Sandu dan Ali sodik, *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.

- Sudjana, Nana. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember, IAIN Jember Press, 2019.
- Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi KeTiga*. Jakarta : Balai Pustaka. 2008.
- Uno, Hamzah B.. *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eli faturizkiyah

NIM : T20175013

Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/Pendidikan Islam

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 21 Juni 2022

Penulis,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Eli Faturizkiyah**  
**NIM.T20175013**

**MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
<p align="center"><b>PENGEMBANGAN KREATIVITAS MELALUI PEMBALAJARAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA ANAK KELOMPOK B DI TK MUTIARA HATI BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2021/2022</b></p>	<p>1. Pengembangan kreatifitas</p> <p>2. Pembelajaran audio visual</p>	<p>1. Kreativitas</p> <p>a. Mewarnai</p> <p>b. Mengunting, menempel dan melipat</p> <p>c. Mencetak</p> <p>d. Menyusun dan merangkai</p> <p>2. Audio visual</p> <p>a. Pembelajaran menggunakan video dengan tema membuat gambar binatang</p> <p>b. Pembelajaran cara-cara mewarnai</p>	<p>1. Informasi</p> <p>a. Kepala TK Mutiara Hati</p> <p>b. Guru TK Mutiara Hati</p> <p>c. Siswa dan Siswi Kelompok B</p> <p>d. Wali Murid Siswa dan Siswi Kelompok B</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Buku Penunjang</p> <p>4. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif</p> <p>3. Lokasi Penelitian</p> <p>4. Subyek Penelitian</p> <p>5. Teknik Pengumpulan Data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>6. Metode Analisis Data</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Penyajian Data</p> <p>c. Penarikan Kesimpulan</p> <p>7. Keabsahan Data</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi teknik</p> <p>8. Tahap-tahap Penelitian</p> <p>a. Tahap pra lapangan</p> <p>b. Tahap pekerjaan lapangan</p> <p>c. Tahap analisis data</p>	<p>1. Bagaimana Pengembangan teknik kreativitas melalui pembeajaran audio visual pada kelompok B TK Mutiara Hati</p> <p>2. Bagaimana dampak pengembangan melalui pembelajaran audio visual pada kelompok B TK Mutiara Hati</p>

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Dokumentasi

1. Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
2. Profil Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
3. Data Pendidik Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
4. Data Peserta didik Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
5. Proses pembelaaran Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi

### B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
2. Situasi dan kondisi Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
3. Ketersediaan sarana dan prasarana di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
4. Proses pelaksanaan peningkatkan kreatifitas di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi

### C. Pedoman Wawancara

1. Kepada kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
  - b. Apa Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi
  - c. Bagaimana menumbuhkan jiwa kreatif melalui pembelajaran melalui pembelajaran audio visual
  - d. Bagaimana strategi pengembangan kreativitas pembelajara audio visual
2. Kepada guru wali kelas sekaligus pendamping kelompok B di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi.
  - a. Bagaimana pembelaaran dalam mengembangkan jiwa kreatif anak ?
  - b. Apa tujuan dilaksankannya pembelajaran untuk mengembangkan jiwa kreatif anak ?
  - c. Bagaimana awal kondisi anak saat pembelaaran melalui audio visual ?
  - d. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran perkembangan kreativitas dengan media audio visual
  - e. Apa saa jenis-jenis yang digunakan untuk pembelaaran audio visual ?
  - f. Bagaimana cara mepraktikkan pembelaaran audio visual ?

- g. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran audio visual untuk anak ?
  - h. Bagaimana cara mengatasi anak masih kesulitan dalam kegiatan pembelajaran audio visual dalam mengembangkan kreativitas anak ?
3. Kepala wakil wali murid kelompok B
- a. Bagaimana menurut ibu tentang kegiatan pembelajaran audio visual dalam mengembangkan kreativitas anak ?
  - b. Bagaimana sikap anak ketika berada dirumah apakah kreativitasnya meningkat ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 1674/In.20/3.a/PP.00.9/07/2021 07 Juli 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Mutiara Hati  
Jln. Raya Sempu - Damsari - Tegalarum Rt 02 Rw 05 Kecamatan Sempu Kabupaten  
Banyuwangi

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Eli Faturizkiyah  
NIM : T20175013  
Semester : VIII  
Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran Audio Visual Pada Anak Kelompok B Di TK Mutiara Hati Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022* selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Nuryanah S.Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Kelas Kelompok B
3. Wali Murid Kelompok B
4. Peserta Didik Kelompok B

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.






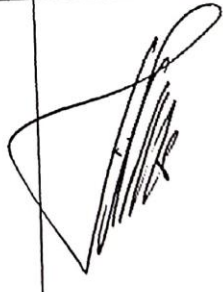
Wassalamualaikum Wr Wb.







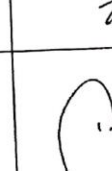

Jember, 07 Juli 2021

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**URNAL PENELITIAN DI TK MUTIARA HATI DUSUN DAMSARI DESA  
TEGALARUM KECAMATAN SEMPU KABUPATEN BANYUWANGI**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMA	PARAF
1	Senin, 26 Juli 2021	Silaturahmi, meminta izin kepada pihak sekolah akan melaksanakan penelitian	Siti Nuryanah S.Pd	
2	Selasa, 27 Juli 2021	penyerahan surat izin penelitian kepada pihak sekolah TK Mutiara hati	Siti Nuryanah S.Pd	
3	Rabu, 28 Juli 2021	Observasi Pengembangan kreativitas melalui audio visual pada kelompok B di TK Mutiara Hati Banyuwangi.	En Untari S.Pd	
4	Kamis, 29 Juli 2021	Observasi Pengembangan kreativitas melalui audio visual pada kelompok B di TK Mutiara Hati Banyuwangi.	Ari Latifah S.Pd	
5	Senin, 23 Agustus 2021	Memulai wawancara dengan guru kelas kelompok B di TK Mutiara Hati Banyuwangi.	En Untari S.Pd	
6	Selasa, 24 Agustus 2021	Wawancara dengan kepala sekolah TK Mutiara Hati dan observasi pengembangan kreativitas anak usia dini melalui audio visual di TK mutiara hati	Siti Nuryanah S.Pd	

7	Rabu, 25 Agustus 2021	Wawancara dengan wali murid	Sukamti	
5	Kamis, 26 Agustus 2021	Wawancara dengan wali murid	Winy	
7	Jum,at, 27 Agustus 2021	Wawancara dengan wali murid	Titik	
10	Senin, 6 September 2021	Observasi Pengembangan kreativitas melalui audio visual pada kelompok B di TK Mutiara Hati Banyuwangi.	En Untari S.Pd	
11	Selasa, 7 September 2021	Observasi Pengembangan kreativitas melalui audio visual pada kelompok B di TK Mutiara Hati Banyuwangi.	En Untari S.Pd	
12	Rabu, 8 September 2021	Observasi Pengembangan kreativitas melalui audio visual pada kelompok B di TK Mutiara Hati Banyuwangi.	En Untari S.Pd	
13	Kamis, 9 September 2021	Observasi Pengembangan kreativitas melalui audio visual pada kelompok B di TK Mutiara Hati Banyuwangi.	Ari Latifah S.Pd	
14	Selasa, 14 Desember 2021	Meminta Surat selesai penelitian	Siti Nuryanah S.Pd	

Banyuwangi, 12 Desember 2021

Kepala Sekolah





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
"ROUDLOTUL HUDA"  
TK MUTIARA HATI  
AKTA NOTARIS YUDHA ARIA BIMA, M.Kn SH  
Nomor : AHU-0043809.AH.01.04. TAHUN 2016  
Jl. Raya Sempu RT 02 RW 05 Damsari Darungan  
TEGALARUM – SEMPU – BANYUWANGI**

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 068/TK.MH/I/2021**

yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : SITI NURYANAH, S.Pd  
Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
Unit kerja : TK MUTIARA HATI  
KEC. SEMPU-KAB. BANYAWANGI

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Eli Faturizkiyah  
NIM : T20175013  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/PRODI : Pendidikan Islam/PIAUD  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Pembelajaran Audio Visual pada Kelompok B di TK/PAUD Mutiara Hati sejak 26 Juli 2020 sampai 14 Desember 2021, dan telah pula membahas hasil penelitiannya dengan kami.

Banyuwangi, 14 Desember 2021

Kepala TK MUTIARA HATI





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013  
TK MUTIARA HATI BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 17 / 1

Hari, tanggal : Senin, 5 Juli 2021

Kelompok usia : 5 - 6 Tahun

Tema / subtema / sub subtema : Tanaman/Jenis Buah / -

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.3 - 2.4 - 2.1 - 3.2 - 4.2 - 3.6 - 4.6

Materi Kegiatan : - Macam-macam tanaman jenis buah

- Melesarkan tanaman
- ~~Berkreasi~~ dengan bahan alam
- ~~Berkreasi~~
- ~~Dapat~~ bekerja kelompok
- ~~Mengucapkan~~ terimakasih
- ~~Berkreasi~~ dengan bentuk-bentuk buah

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Buah-buahan (plastik), buku gambar, pensil

#### A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah dan bentuknya
3. Berdiskusi tentang manfaat buah bagi tubuh
4. Lomba mengelompokkan buah-buahan dari plastik
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### B. KEGIATAN INTI

1. Mengelompokkan buah yang berbentuk bulat
2. Meniru menulis nama-nama buah yang bentuknya bulat
3. Menceritakan cara menanam buah jeruk
4. Menghitung buah jeruk

#### C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
  - a. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
  - b. Dapat menyebutkan bentuk buah-buahan
  - c. Dapat menyebutkan manfaat buah bagi tubuh manusia
  - d. Dapat menghitung jumlah buah dengan benar
  - e. Dapat menulis nama-nama buah yang berbentuk bulat



Guru Kelompok

En Untari, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013  
TK MUTIARA HATI BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 17 / 2  
Hari, tanggal : Selasa, 6 Juli 2021  
Kelompok usia : 5 - 6 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Tanaman/Jenis Buah / --  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.3 - 2.4 - 2.10 - 3.2 - 4.2 - 3.6 - 4.6

Materi Kegiatan : - Macam-macam tanaman jenis buah  
- Melesarkan tanaman  
- Berkreasial dengan bahan alam  
- Berkebun  
- Mengucap terimakasih  
- Pengenalan bentuk-bentuk buah  
- Pertumbuhan tanaman buah  
- Pengenalan huruf vokal dan konsonan  
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan  
Alat dan bahan : Buah plastik imitasi, gambar buah jambu, buku gambar, pensil

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam buah
3. Berdiskusi tentang vitamin yang terkandung dalam buah
4. Berjalan ke samping pada garis lurus membawa beban di atas kepala
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Mengisi pola bentuk lingkaran pada gambar buah jambu
2. Menimbang buah mainan dengan timbangan buatan
3. Melengkapi huruf vokal nama buah-buahan
4. Menggambar buah-buahan

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Ber cerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Dapat mensyukuri tanaman buah sebagai ciptaan Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan macam buah-buahan
  - b. Dapat menyebutkan vitamin yang terkandung dalam buah
  - c. Dapat menggambar bentuk buah-buahan
  - d. Dapat berjalan ke samping membawa beban di atas kepala
  - e. Dapat melengkapi huruf vokal nama buah-buahan
  - f. Dapat menimbang buah dengan timbangan mainan



Guru Kelompok

En Umag, S.Pd

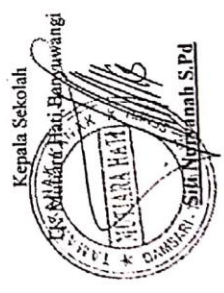
K

SEMESTER/MINGGU : 1 / 17 / 2  
 HARI/TANGGAL : Selasa, 6 Juli 2021  
 TEMA :  
 SUB TEMA : Jenis Buah.

Bidang/Aspek Perkembangan(Seni)	Kompetensi Dasar	Alat Penilaian										Alat Penilaian				
		Dio	Tara	Puri	Inara	Naval	Azka	Naftal	Aryuna	Anza	Arfa		Rafa			
2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar	BsH	NB	NB	BsH	BsH	BsH	NB	BsH	NB	BsH	NB	BsH	NB	BsH	Tiara & Putri Makin memamerkan pimbrungan
	Menjaga kerapihan diri	NB	NB	BsH	BsH	BsH	NB	BsH	NB	NB	BsH	NB	NB	NB	NB	Dio, Tara, Arfa, Putri Makin memamerkan pimbrungan & hasil aktivitas lain
	Bertindak/ berbuat yang mencerminkan sikap estetis	BsH	BsH	BsH	BsH	NB	BsH	BsH	NB	BsH	BsH	BsH	BsH	BsH	BsH	Sedikit bertanding sesuai harapan
3.15. Mengetahui berbagai karya dan aktivitas seni	Merawat kerapihan, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadi	BsH	BsH	BsH	BsH	NB	BsH	BsH	NB	BsH	BsH	NB	BsH	NB	BsH	Naftal Makin memamerkan pimbrungan
		BsH	BsH	BsH	BsH	NB	BsH	BsH	NB	BsH	NB	BsH	NB	BsH	NB	Tiara, Naftal, Arfa, Tara, Arfa Pura, Masha Pura pimbrungan.
4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Membuat karya seni sesuai kreativitasnya : seni music, visual, gerak, tari yang dihasilkan dengan menggunakan dengan alat yang sesuai	BsH	NB	BsH	BsH	NB	BsH	NB	BsH	NB	BsH	NB	BsH	NB	BsH	Sedikit memamerkan pimbrungan
		BsH	BsH	BsH	BsH	NB	BsH	BsH	NB	BsH	NB	BsH	NB	BsH	NB	Sedikit memamerkan pimbrungan

**KETERANGAN :**

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSB : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSb : Berkembang Sangat Baik



Guru Kelompok  
 En Untari S.Pd

R

SEMESTER/MINGGU : 1 / 17/2

TEMA : Tanaman

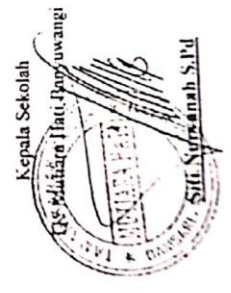
HARI/TANGGAL : Selasa, 6 Juli 2021

SUB TEMA : Jenis Buah

Bidang/Aspek Perkembangan(Seni)	Kompetensi Dasar	Alat Penilaian								Alat Penilaian		
		Melin	Titi	Raditya	Kiandra	Eka	Mada	Zhyra	Filio			
2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar	MB	BSB	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSB	MB	BSB	Masih, Raditya Eka, Mada Zhyra, Filio
	Menjaga kerapihan diri	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB	BSB	MB	BSB	Melin, Raditya Kiandra, Eka Mada, Zhyra, Filio
3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Bertindak/ berbuat yang mencerminkan sikap estetis	MB	BSB	MB	MB	MB	MB	MB	BSB	MB	BSB	Masih, Mada Zhyra, Filio
	Merawat kerapihan, kebersihan, dan keutuhan benda mainan atau milik pribadi	MB	BSB	MB	MB	MB	MB	MB	BSB	MB	BSB	Melin, Raditya Kiandra, Eka Mada, Zhyra, Filio
4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Membuat karya seni sesuai kreativitasnya : seni musik, visual, gerak, tari yang dihasilkan dengan menggunakan dengan alat yang sesuai	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	Masih, Mada Zhyra, Filio
		BSH	BSH	MB	BSB	MB	MB	MB	BSB	MB	BSB	Melin, Raditya Kiandra, Eka Mada, Zhyra, Filio

**KETERANGAN :**

1. BB : Belum Berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSB : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik



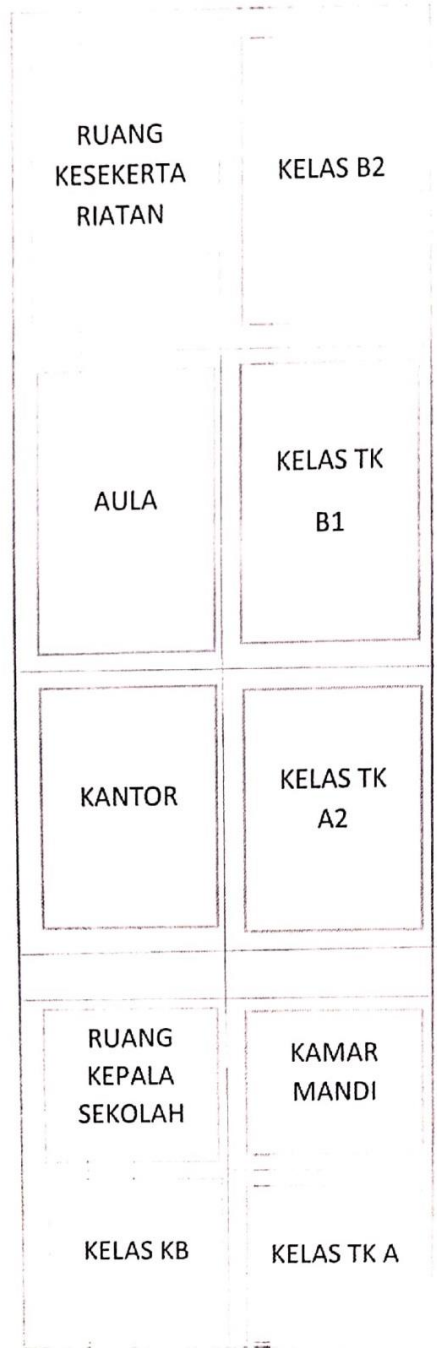
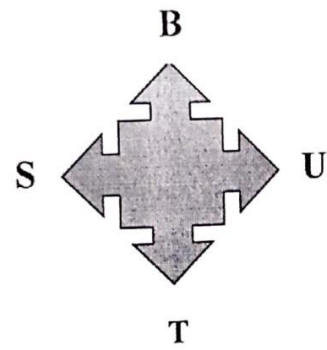
Guru: Kelompok  
En. Catari S.Pd

# DENAH LOKASI TK MUTIARA HATI BANYUWANGI



PENTAS

MASJID



## LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Siti Nuryanah,  
Selaku Kepala Sekolah  
Taman Kanak-Kanak Muatiara Hati  
Banyuwangi



Wawancara dengan Ibu En Untari,  
Selaku wali kelas Kelompok B-1  
Taman Kanak-Kanak Muatiara Hati  
Banyuwangi



Wawancara dengan Ibu Sukanti  
Selaku wali murid kelompok B-1  
Taman Kanak-Kanak Muatiara Hati  
Banyuwangi



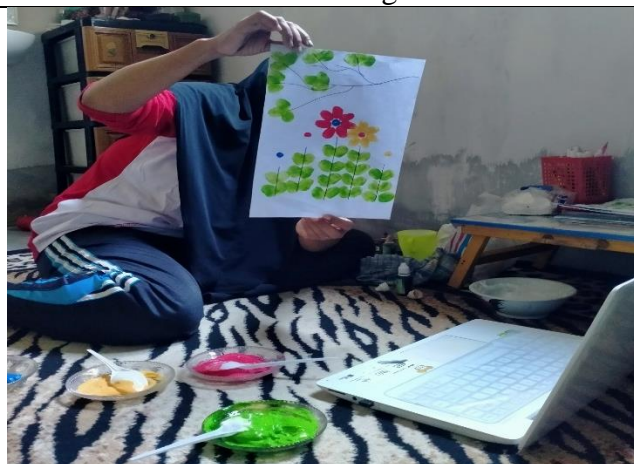
Wawancara dengan Ibu Titik  
Selaku wali murid kelompok B-1  
Taman Kanak-Kanak Muatiara Hati  
Banyuwangi



Wawancara dengan Ibu Winy  
 Selaku wali murid kelompok B-1  
 Taman Kanak-Kanak Muatiara Hati Banyuwang



Menggambar dan mewarnai jari tangan kanan



Membuat gambar tanaman dari tepung dan pewarna



Membuat Tanaman Strowberi dari kertas origami



Menggambar dan mewarnai pemandangan

**Dokumentasi Pembelajaran Kelompok B**



Mbak Titi Menggambar dan mewarnai  
pegunungan



Mbak Inara Menggambar dan mewarnai  
pegunungan



Mas Arfa Menggambar dan mewarnai  
pegunungan

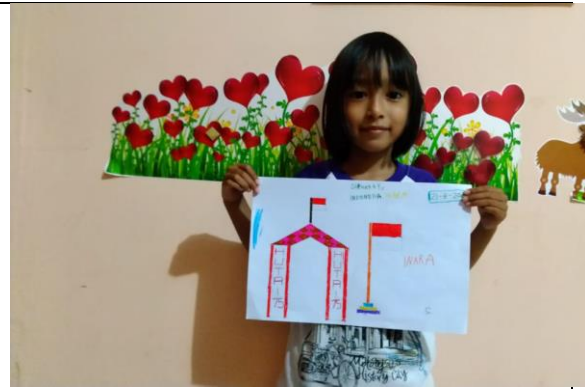


Mas Dio Menggambar dan mewarnai  
pegunungan





Mas Rafa Menggambar dan mewarnai pegunungan



Mbak Inara Menggambar dan mewarnai Tiang Bendera Merah Putih



Mas Arjuna Berkreasi membuat domba dari botol yaqul dan barang bekas lainnya



Mbak Anzha dan Mas Naufal Membuat damar



Mas Arfa Membuat bunga dari kertas lipat



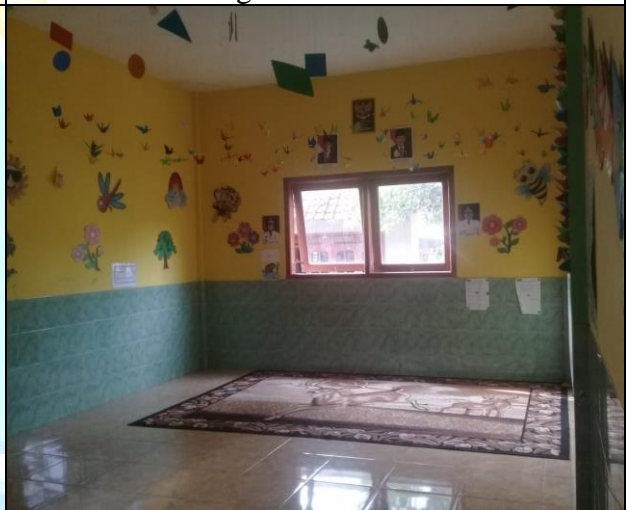
Mas Arfa Menggambar dan mewarnai biota laut



Ruang Tamu



Ruang Kesekretarian



Ruang Kelompok Belajar (KB)



Ruang Kelas B-1



Ruang Kelas B-2



Halaman



Area Bermain



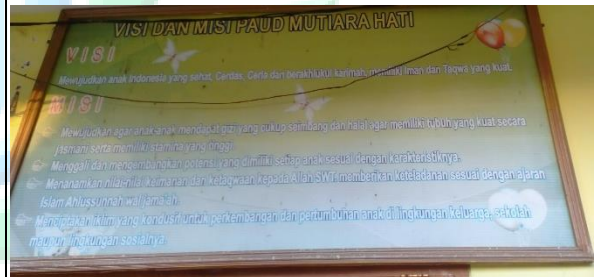
Pentas



Masjid



Struktur organisasi



Visi dan misi



Bilboard



Papan Sikap



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



### Data pribadi

Nama : Eli Faturizkiyah  
NIM : T20175013  
TTL : Banyuwangi, 04 Maret 1999  
Alamat : Dusun Tegalyasan Rt/Rw 003/002 Desa Tegalarum Kecamatan  
Sempu Kabupaten Banyuwangi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

### Riwayat Pendidikan :

1. TK Khadijah 99 Tegalyasan
2. MI Sabilul Hidayah Tegalyasan
3. MTs Al-Azhar Sempu
4. MAN 2 Banyuwangi
5. UIN KHAS Jember

### Pengalaman Organisasi :

1. Sekrertaris Umum Unit Beladiri Mahasiswa (UBM) UIN KHAS Jember
2. Sekrertaris Perisai Diri UIN KHAS Jember
3. Anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI Jember) periode 2019-2020